

**PENGARUH MODEL *ROUND CLUB* TERHADAP
PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA**

(Penelitian pada Siswa Kelas IV SD Negeri Pucang Kabupaten Magelang)

SKRIPSI



Oleh:

**HARFIYATUN MUDHAKAROH
12.0305.0195**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2017**

PENGARUH MODEL *ROUND CLUB* TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA

(Penelitian pada Siswa Kelas IV SD Negeri Pucang Kabupaten Magelang)



Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Menyelesaikan Studi pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang

Oleh:

HARFIYATUN MUDHAKAROH
12.0305.0195

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2017**

PERSETUJUAN

Skripsi Penelitian Berjudul :

**PENGARUH MODEL *ROUND CLUB* TERHADAP
PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA**

(Penelitian pada Siswa Kelas IV SD Negeri Pucang Kabupaten Magelang)

Diterima dan disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang
untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Nama : Harfiyatun Mudhakaroh
NIM : 12.0305.0195
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Magelang, 24 Januari 2017

Pembimbing I

Drs. Arie Supriyatna, M.Si
NIP. 19560412 198503 1 002

Pembimbing II

Dhuta Sukmarani, M.Si
NIK. 138706114

PENGESAHAN

PENGARUH MODEL *ROUND CLUB* TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA

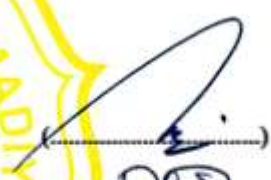
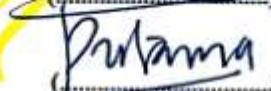
(Penelitian pada Siswa Kelas IV SD Negeri Pucang Kabupaten Magelang)

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi dalam rangka menyelesaikan Studi
pada Program Studi S-1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang

Diterima dan disahkan oleh dewan penguji

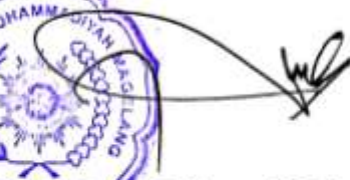
Hari : Selasa
Tanggal : 24 Januari 2017

Tim Penguji Skripsi :

1. Drs. Arie Supriyatna, M.Si : Ketua / Anggota 
2. Dhuta Sukmarani, M.Si : Sekretaris / Anggota 
3. Dr. Purwati, M.S.,Kons. : Anggota 
4. M. A Noviudin Pritama M.Pd : Anggota 

Mengesahkan
Dekan FKIP




Drs. H. Subiyanto, M.Pd
NIP. 19570807 198303 1 002

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Harfiyatun Mudhakaroh
NPM : 12.0305.0195
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Model *Round Club* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri. Apabila ternyata di kemudian hari merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Universitas Muhammadiyah Magelang.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.



MOTTO

“Dan bahwasanya seseorang itu tidak memperoleh selain apa yang diusahakannya.”

(QS. An-Najm:39)

PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur kehadiran Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak dan ibuku tercinta yang telah mendidikku dengan penuh kasih sayang, mendukung, dan selalu mendoakan untuk keberhasilanku.
2. Nenekku tercinta yang selalu memberikan semangat untukku.
3. Almamaterku Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.

PENGARUH MODEL *ROUND CLUB* TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA

(Penelitian pada Siswa Kelas IV SD Negeri Pucang Kabupaten Magelang)

Harfiyatun Mudhakaroh

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *round club* terhadap peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran IPA.

Penelitian ini merupakan penelitian *true experiment*. Subjek penelitian dipilih secara *simple random sampling*. Sampel yang diambil sebanyak 50 orang siswa terdiri dari 25 siswa kelompok eksperimen dan 25 siswa kelompok kontrol. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes dan lembar observasi. Teknik analisis data menggunakan *independent sample t-test*. Analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *round club* berpengaruh positif terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan hasil skor tes antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil uji *posttest* kedua kelompok diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($4,313 > 2,010$). Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan skor rata-rata *posttest* antara kelompok eksperimen sebesar 83,52 dan kelompok kontrol sebesar 74,64. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model *round club* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA.

Kata kunci: model *round club*, hasil belajar, IPA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model *Round Club* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri Pucang Kabupaten Magelang”.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini. Tanpa peran serta mereka, peneliti tidak dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Ir. Eko Muh Widodo, MT., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Magelang.
2. Drs. H. Subiyanto, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.
3. Rasidi, M. Pd., selaku Ketua Prodi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.
4. Drs. H. Arie Supriatno, M. Pd., dan Dhuta Sukmarani, M. Si., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan dorongan serta bantuan dalam penyusunan skripsi.
5. Ariyati, M. Pd selaku Kepala Sekolah, Budi Prasetyo, S. Pd selaku Guru Kelas IV A dan Syarifatul Husna, S. Pd selaku Guru Kelas IV B SD Negeri Pucang yang telah berkenan memberikan ijin untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.

6. Seluruh siswa kelas IV SD Negeri Pucang yang telah membantu penulis dalam proses penelitian.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah banyak membantu selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga masih perlu dikaji dan dikembangkan secara lebih lanjut. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Magelang, Januari 2017

Penulis

Harfiyatun Mudhakaroh

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAKSI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Hasil Belajar IPA	6
1. Pengertian Belajar.....	6
2. Ciri-ciri Belajar	8
3. Unsur-unsur Belajar	9

4. Hasil Belajar IPA	10
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	11
B. Pembelajaran IPA	12
1. Hakikat Sains/ IPA.....	12
2. Komponen IPA	14
3. Pokok Bahasan dan Indikator Hasil Belajar IPA	15
C. Model Pembelajaran <i>Round Club</i> (Keliling Kelompok).....	16
1. Pengertian Pembelajaran.....	16
2. Model Pembelajaran <i>Round Club</i>	17
3. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Round Club</i>	18
4. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran <i>Round Club</i>	20
D. Penelitian yang Relevan.....	20
E. Kerangka Pemikiran.....	21
F. Hipotesis	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Desain Penelitian	23
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	24
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	25
D. Setting dan Subjek Penelitian	25
1. Populasi.....	25
2. Sampel	26
3. Sampling	26
E. Metode Pengumpulan Data.....	26
1. Tes	26
2. Observasi	27
F. Uji Coba Instrumen.....	28
1. Validitas Data.....	28

2. Reliabilitas Data.....	28
G. Prosedur Penelitian	29
H. Teknik Analisis Data.....	30
1. Deskripsi Data.....	31
2. Statistik Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian	34
1. Deskripsi Hasil Penelitian.....	34
2. Pelaksanaan Penelitian	34
3. Deskripsi Data penelitian	36
4. Uji Prasyarat Analisis Data	47
5. Uji Hipotesis	48
B. Pembahasan.....	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	58
A. Kesimpulan	58
1. Kesimpulan Teori.....	58
2. Kesimpulan Hasil Penelitian.....	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Validitas Soal Tes Uji Coba.....	36
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Reliabilitas Soal Tes Uji Coba	37
Tabel 4.3 Data Hasil <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen dan Kontrol	38
Tabel 4.4 Data Hasil <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	40
Tabel 4.5 Deskripsi Data Penelitian.....	42
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas	49
Tabel 4.8 Hasil Uji-t <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen dan Kontrol	51
Tabel 4.9 Hasil Uji-t <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen dan Kontrol	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran.....	22
Gambar 3.1 Desain Penelitian Eksperimen.....	23
Gambar 4.1 Diagram Batang Rata-Rata Hasil <i>Pretest</i>	39
Gambar 4.2 Diagram Batang Rata-Rata Hasil <i>Posttest</i>	41
Gambar 4.3 Diagram Batang Perbandingan Rata-Rata Hasil <i>Pretest- Posttest</i>	43
Gambar 4.4 Hasil Observasi Aspek Pemecahan Masalah	44
Gambar 4.5 Hasil Observasi Aspek Penyajian Hasil	45
Gambar 4.6 Hasil Observasi Aspek Kontribusi	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian	62
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian	63
Lampiran 3 Silabus Pembelajaran	64
Lampiran 4 Kisi-kisi Tes Kognitif	67
Lampiran 5 kisi-kisi Observasi Psikomotorik	68
Lampiran 6 RPP Kelompok Eksperimen	72
Lampiran 7 RPP Kelompok Kontrol	89
Lampiran 8 Materi Pembelajaran	106
Lampiran 9 Pernyataan Validator Instrumen	111
Lampiran 10 Soal Tes Uji Coba	127
Lampiran 11 Lembar Kerja Siswa	134
Lampiran 12 Soal Pilihan Ganda <i>Pretest-Posttest</i>	142
Lampiran 13 Output Uji Validitas	147
Lampiran 14 Output Uji Reliabilitas	149
Lampiran 15 Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i>	150
Lampiran 16 Hasil Uji Normalitas <i>Posttest</i>	151
Lampiran 17 Hasil Uji Homogenitas <i>Pretest</i>	152
Lampiran 18 Hasil Uji Homogenitas <i>Posttest</i>	153
Lampiran 19 Hasil Uji T <i>Pretest</i>	154
Lampiran 20 Hasil Uji T <i>Posttest</i>	155
Lampiran 21 Hasil Observasi Psikomotorik	156
Lampiran 22 Dokumentasi Penelitian	172

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) di Sekolah Dasar, memperlihatkan bahwa selama ini proses pembelajaran sains masih banyak dilaksanakan secara konvensional. Kebanyakan guru hanya terpaku pada buku teks sebagai sumber belajar. Hal ini yang menjadi kelemahan dalam pembelajaran IPA adalah masalah teknik penilaian pembelajaran yang tidak akurat dan menyeluruh. Penyebab utama pembelajaran tersebut adalah kebanyakan guru tidak melakukan kegiatan pembelajaran dengan memfokuskan pada pengembangan keterampilan proses sains anak.

Keadaan semacam ini yang menyebabkan kegiatan pembelajaran dilakukan hanya terpusat pada penyampaian materi dalam buku teks saja. Hal ini menyebabkan, mata pelajaran IPA dianggap sulit oleh sebagian besar peserta didik. Terbukti dari hasil perolehan Ujian Akhir Sekolah (UAS) yang dilaporkan oleh Depdiknas masih sangat jauh dari standar yang diharapkan. Khususnya guru yang mengajar sains di Sekolah Dasar diharapkan mengetahui dan mengerti hakikat pembelajaran IPA, sehingga guru tidak kesulitan dalam mendesain dan melaksanakan pembelajaran. Siswa yang melakukan pembelajaran juga tidak kesulitan dalam memahami konsep sains (Susanto, 2015: 165-166).

Pembelajaran IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya dititikberatkan penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pembelajaran IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari (Sulistiyorini, 2007: 39).

Pembelajaran IPA dapat diberikan melalui berbagai macam cara. Guru juga dapat memilih berbagai macam model, metode dan media dalam pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *round club*, yaitu suatu kegiatan yang memberikan kesempatan kepada masing-masing anggota kelompok untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan dan pemikiran anggota yang lain (Lie, 2008: 63).

Model pembelajaran *round club* ini merupakan suatu strategi yang seluruh anggota kelompok memiliki tanggung jawab, dapat mengembangkan daya pikir siswa dan mengajarkan siswa cara berdiskusi yang baik dan teratur. Keunggulan model pembelajaran *round club* adalah hasil pemikiran beberapa kepala lebih kaya daripada satu kepala, penyelesaian soal dilakukan berulang-ulang (secara individu dan berkelompok), sehingga materi tersebut lebih lama ingat bagi siswa serta bisa saling mendengarkan dan mengutarakan pendapat, pandangan serta hasil pemikiran. Teknik belajar keliling kelompok ini bisa

digunakan untuk semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik (Sugiyanto, 2010: 55).

Berdasarkan pengamatan terhadap peserta didik di SD Negeri Pucang, terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran IPA, salah satunya adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap materi-materi yang diajarkan oleh guru. Kondisi tersebut disebabkan oleh berbagai hal, diantaranya yaitu: (1) Siswa menjadi kurang memperhatikan materi pelajaran IPA yang disampaikan karena merasa bosan dengan model pembelajaran yang monoton yaitu lebih banyak didominasi oleh guru, sehingga siswa menjadi kurang aktif dan hasil belajar menjadi di bawah KKM yang telah ditentukan, (2) Proses belajar mengajar selama ini hanya sebatas pada upaya menjadikan siswa mampu dan juga terampil dalam mengerjakan soal-soal yang ada sehingga pembelajaran yang berlangsung kurang bermakna dan terasa membosankan serta siswa kesulitan dalam menghubungkan materi dengan peristiwa sehari-hari, (3) Suasana pembelajaran yang hanya menghadap ke depan papan tulis saja tanpa menggunakan media sehingga pembelajaran terkesan kaku, (4) Ketakutan siswa dalam menyampaikan persoalan atau gagasan yang diperoleh karena bayang-bayang kesalahan. Hal ini apabila dibiarkan terus menerus akan mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran seperti yang diharapkan.

Hasil belajar siswa yang rendah antara lain disebabkan karena pada umumnya dalam proses pembelajaran yang diterapkan masih cenderung bersifat konvensional dengan hanya mendengar ceramah, tanya jawab,

pemberian tugas dan pembelajarannya didominasi oleh guru dan sedikit melibatkan siswa. Hal tersebut menyebabkan siswa menjadi cepat bosan dan malas dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mencoba untuk menyumbangkan pembelajaran IPA melalui model *round club* yang dapat efektif untuk mempermudah pembelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri Pucang. Model ini merupakan model yang menarik untuk digunakan dan siswa akan lebih aktif untuk belajar sendiri dan mencari tahu bagian-bagian yang ditugaskan kepada mereka, sehingga dapat diharapkan hasil belajar siswa juga meningkat untuk materi pelajaran terkait dengan pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri Pucang.

Berdasarkan pemaparan di atas maka telah dilakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model *Round Club* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri Pucang Kabupaten Magelang.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembahasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu “Apakah ada pengaruh model *round club* terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Pucang?”.

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dikembangkan, maka dapat disimpulkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh

model pembelajaran *round club* terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Pucang.

D. Manfaat Penelitian

1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini secara umum diharapkan mampu memberikan sumbangan terhadap pembelajaran IPA, utamanya untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui penggunaan model yang kreatif yaitu model *round club*.

2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi nyata berupa langkah-langkah untuk mencari alternatif dalam pembelajaran IPA. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan peneliti.

- a. Bagi Siswa, penelitian ini dapat memberikan kesempatan untuk lebih aktif, kreatif dan mempunyai inisiatif sendiri dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Bagi Guru, penelitian ini merupakan masukan dalam memperluas pengetahuan wawasan tentang model pembelajaran terutama upaya untuk mencari alternatif dalam pembelajaran.
- c. Bagi Peneliti dan calon guru, dapat mempersiapkan diri dalam mengantisipasi masalah-masalah yang akan dihadapi nanti untuk terjun di dunia pendidikan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Hasil Belajar IPA

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa maupun dalam bertindak (Susanto, 2015: 4).

Menurut Bustom (1993) belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu dan lingkungannya. Bustom berpendapat bahwa unsur utama dalam belajar adalah terjadinya perubahan pada seseorang. Perubahan tersebut menyangkut aspek kepribadian yang tercermin dari perubahan yang bersangkutan, yang tentu juga bersamaan dengan interaksinya dengan lingkungan dimana dia berada (Suardi, 2015: 8).

Garret dalam Sagala (2010: 13), mendefinisikan belajar merupakan proses yang berlangsung dalam jangka waktu lama melalui latihan maupun pengalaman yang membawa pada perubahan diri dan perubahan cara mereaksi terhadap suatu perangsang tertentu.

Berdasarkan batasan-batasan di atas, dapat dikemukakan bahwa ada dua unsur penting yang terkandung dalam konsep belajar yaitu: mengalami dan perubahan (Suardi, 2015: 11).

a. Mengalami. Belajar adalah suatu atau serangkaian aktivitas yang dialami seseorang melalui interaksinya dengan lingkungan. Interaksi tersebut mungkin berawal dari faktor yang berasal dalam atau dari luar diri sendiri. Dengan terjadinya interaksi dengan lingkungan, akan menyebabkan munculnya proses penghayatan dalam diri individu tersebut, akan memungkinkan terjadinya perubahan pada yang bersangkutan. Unsur mengalami ini perlu mendapatkan perhatian yang besar, karena merupakan salah satu prinsip utama dalam proses belajar dan pembelajaran, paling tidak menurut pandangan para ahli.

b. Perubahan dalam diri seseorang

Proses yang dialami seseorang baru dikatakan mempunyai makna belajar, akan menghasilkan perubahan dalam diri yang bersangkutan, esensi dari perubahan ialah adanya yang baru. Keberhasilan dapat menyelesaikan permasalahan diri dengan lebih baik, dapat menjaga kesehatan dengan lebih baik, atau dapat menulis dan berbicara dengan efektif. Perlu dicatat perubahan yang dimaksud harus bersifat normatif. Perubahan dalam belajar harus mengarah kepada dan sesuai dengan norma-norma atau nilai-nilai yang berhubungan dianut oleh masyarakat.

Merujuk unsur di atas dapat disimpulkan bahwa belajar secara umum adalah sebagai perubahan dalam diri seseorang yang mengarah kepada dan sesuai dengan norma-norma atau nilai-nilai berupa

pemahaman, keterampilan dan sikap sebagai hasil proses hasil pengalaman yang dialami.

2. Ciri-ciri Belajar

Berdasarkan beberapa definisi dari para ahli di atas, dapat disimpulkan adanya beberapa ciri belajar sebagai berikut:

- a. Belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku (*change behavior*). Ini berarti, hasil dari belajar hanya dapat diamati dari tingkah laku, yaitu adanya perubahan tingkah laku, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak terampil menjadi terampil.
- b. Perubahan perilaku *relative permanent*. Ini berarti, bahwa perubahan tingkah laku yang terjadi karena belajar untuk waktu tertentu akan tetap atau tidak berubah. Tetapi, perubahan tingkah laku tersebut tidak akan terpancang seumur hidup.
- c. Perubahan tingkah laku tidak harus segera dapat diamati pada saat proses belajar sedang berlangsung, perubahan tingkah laku tersebut bersifat potensial.
- d. Perubahan tingkah laku merupakan hasil latihan atau pengalaman.
- e. Pengalaman atau latihan itu dapat memberi penguatan. Sesuatu yang memperkuat itu akan memberikan semangat atau dorongan untuk mengubah tingkah laku (Baharuddin dan Wahyuni, 2015: 18-19).

3. Unsur-Unsur Belajar

Perilaku belajar merupakan perilaku yang kompleks, karena banyak unsur yang terlibat di dalamnya, diantaranya:

a. Tujuan

Dasar dari aktivitas belajar adalah untuk memenuhi kebutuhan yang dirasakan oleh yang bersangkutan. Oleh karena itu perilaku belajar mempunyai tujuan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi dalam rangka memenuhi kebutuhannya.

b. Pola respons dan kemampuan yang dimiliki

Respons setiap individu berbeda-beda dan mempunyai cara merespons tersendiri dan hal itu berkaitan erat dengan kesiapan.

c. Situasi belajar

Kadang-kadang situasi mengandung ancaman atau tantangan bagi individu dalam rangka mencapai tujuan.

d. Penafsiran terhadap situasi

Ketika menghadapi situasi, individu harus menentukan tindakan, mana yang akan diambil, mana yang harus dihindari dan mana yang paling aman.

e. Reaksi atau respons

Reaksi atau respons dapat dimunculkan siswa ketika belajar, yang dapat pula berupa pikiran, perasaan atau gerakan (Suardi, 2015: 15).

4. Hasil Belajar IPA

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa di kelas terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas. Semua hasil belajar tersebut merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedang dari siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2009: 3).

Selanjutnya, Susanto (2015: 5) mengemukakan bahwa hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Anak yang berhasil dalam belajar adalah anak yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami tentang makna hasil belajar yaitu hasil dari suatu proses yang terjadi pada diri siswa berupa aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar yang telah dilakukan.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor internal meliputi faktor fisiologis dan psikologis.

1) Faktor Fisiologis

Faktor ini dibedakan menjadi dua yaitu, keadaan tonus jasmani dan keadaan fungsi jasmani/ fisiologis. Pertama, keadaan tonus jasmani umumnya sangat mempengaruhi aktivitas belajar seseorang. Kondisi fisik yang sehat akan berpengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu.

Kedua, keadaan fungsi jasmani/ fisiologis. Peran fungsi fisiologis sangat mempengaruhi hasil belajar, terutama panca indera. Panca indera merupakan pintu masuk bagi segala informasi yang diterima dan ditangkap oleh manusia. Maka dari itu, panca indera perlu dijaga dengan baik agar belajar dapat berjalan dengan lancar.

2) Faktor Psikologis

Faktor psikologis merupakan keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Faktor psikologis terdiri dari kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap dan bakat.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial.

1) Lingkungan sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan sosial terdiri dari lingkungan sosial sekolah, lingkungan sosial masyarakat dan lingkungan sosial keluarga.

2) Lingkungan nonsosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial yaitu lingkungan alamiah, faktor instrumental dan faktor materi pelajaran (Baharuddin dan Wahyuni, 2015: 23-33).

B. Pembelajaran IPA

1. Hakikat Sains/ IPA

IPA atau sains dalam arti sempit sebagai disiplin ilmu dari *physical sciences* dan *life sciences*. Yang termasuk *physical sciences* adalah ilmu-ilmu astronomi, kimia, geologi, mineralogi, meteorologi dan fisika; sedangkan *life sciences* meliputi biologi (anatomi, fisiologi, zoologi, citologi dan seterusnya). IPA adalah pengetahuan yang rasional dan objektif tentang alam semesta dengan segala isinya. IPA adalah ilmu yang berfaedah, sebab IPA merupakan dasar teknologi. Teknologi disebut sebagai tulang punggung pembangunan. Suatu teknologi tidak akan berkembang pesat jika tidak didasari pengetahuan dasar yang memadai.

Sedangkan pengetahuan dasar untuk teknologi adalah IPA (Samatowa, 2011: 1-2).

Menurut Depdiknas (2002) IPA atau sains merupakan ilmu yang mempelajari gejala-gejala alam yang meliputi makhluk hidup dan makhluk tak hidup atau sains tentang kehidupan dan sains tentang dunia fisik. Pendidikan sains menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan sains diarahkan untuk mencari tahu dan melakukan sesuatu sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar. Oleh karena itu, pendekatan yang diterapkan dalam menyajikan pembelajaran sains adalah memadukan antara pengalaman proses sains dan pemahaman produk sains dalam bentuk pengalaman langsung (Rahayu, 2012: 64).

Merujuk penjelasan di atas, maka pembelajaran IPA di sekolah perlu diberikan kesempatan untuk berlatih keterampilan-keterampilan proses IPA dan yang perlu dimodifikasikan sesuai dengan tahap perkembangan kognitifnya. IPA melatih anak untuk berpikir kritis dan objektif. Pengetahuan yang benar artinya pengetahuan yang dibenarkan menurut tolak ukur kebenaran ilmu, yaitu rasional dan objektif (Samatowa, 2011: 4). Para guru, khususnya yang mengajar sains di sekolah dasar, diharapkan mengetahui dan mengerti hakikat pembelajaran IPA, sehingga dalam pembelajaran IPA guru tidak kesulitan dalam

mendesain dan melaksanakan pembelajaran. Siswa yang melakukan pembelajaran juga tidak mendapat kesulitan dalam memahami konsep sains (Susanto, 2015: 167).

Berdasarkan hakikat IPA yang telah diuraikan di atas, dapat dipahami bahwa IPA merupakan ilmu yang mempelajari tentang alam yang ada di sekitar kehidupan sehari-hari berdasarkan pada prinsip dan proses dengan menggunakan metode ilmiah.

2. Komponen IPA

Susanto (2015: 168-169) menjelaskan bahwa IPA mempunyai tiga komponen, diantaranya adalah:

- a. IPA sebagai produk, yaitu kumpulan hasil penelitian yang telah ilmuwan lakukan dan sudah membentuk konsep yang telah dikaji sebagai kegiatan empiris dan kegiatan analitis. Bentuk IPA sebagai produk antara lain: fakta, konsep, prinsip, hukum, dan teori-teori IPA.
- b. IPA sebagai proses yaitu untuk menggali dan memahami pengetahuan tentang alam. Bentuk kegiatan IPA sebagai proses seperti mengamati, mengukur, mengklarifikasi, dan menyimpulkan.
- c. IPA sebagai sikap yaitu sikap ilmiah yang harus dikembangkan dalam pembelajaran IPA. Menurut Sulistyorini (2006), ada sembilan aspek yang harus dikembangkan dalam pembelajaran IPA, yaitu: keingintahuan, sikap ingin membuat sesuatu yang baru, kerja sama, tidak putus asa, tidak berprasangka, mawas diri, tanggung jawab, berpikir bebas dan kedisiplinan diri.

3. Pokok Bahasan dan Indikator Hasil Belajar IPA

a. Pokok Bahasan IPA

Pokok bahasan yang diajarkan dalam penelitian ini adalah perubahan lingkungan fisik.

Standar Kompetensi : Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan.

Kompetensi dasar :

- 1) Mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik (angin, hujan, cahaya matahari dan gelombang air laut).
- 2) Mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor).

b. Indikator Hasil Belajar IPA

Indikator hasil belajar adalah perilaku yang dapat diukur atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran dan hasil suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang, serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik dalam pembelajaran IPA.

Indikator hasil belajar IPA pada materi ini adalah:

- 1) Menyebutkan perubahan lingkungan fisik.

- 2) Menyebutkan faktor-faktor penyebab lingkungan fisik.
- 3) Menjelaskan perubahan daratan dan penyebabnya.
- 4) Menunjukkan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan.
- 5) Menyebutkan kerusakan lingkungan dengan penyebabnya.
- 6) Mendeskripsikan proses terjadinya kerusakan lingkungan.
- 7) Menjelaskan cara pencegahan kerusakan lingkungan.

C. Model Pembelajaran *Round Club* (Keliling Kelompok)

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah kegiatan yang dirancang oleh guru untuk membantu siswa mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai yang baru dalam suatu proses yang sistematis, melalui tahap rancangan, pelaksanaan dan evaluasi. Pembelajaran mengandung arti setiap kegiatan yang dirancang untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan atau nilai yang baru. Proses pembelajaran pada awalnya meminta guru untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa meliputi kemampuan dasar, motivasi, latar belakang akademis serta latar belakang sosial ekonomi dan lain sebagainya (Sagala, 2010: 64-65).

Komalasari (2010: 3) mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik/ pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik/ pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar peserta didik memperoleh ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran dan tabiat serta pembentukan sikap dan keyakinan. Seperti yang diketahui bahwa proses pembelajaran itu untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik (Susanto, 2015: 19).

Berdasarkan definisi di atas, maka pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar berupa bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

2. Model Pembelajaran *Round Club*

Model pembelajaran keliling kelompok (*round club*) bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan semua tingkat usia anak didik. Ketika kegiatan kelompok, masing-masing anggota kelompok memberikan kontribusi, mendengarkan pandangan dan pemikiran anggota yang lain (Sugiyanto, 2010: 55).

Menurut Lie (2008: 64) model pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok (*round club*) adalah pembelajaran yang masing-masing anggota kelompok mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusi, mendengarkan pandangan dan pemikiran anggota lain serta memiliki kesempatan untuk berbicara. Pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok (*round club*) bertujuan untuk melatih kerja sama dalam membangun sebuah konsep. Setiap peserta didik diberikan kesempatan

untuk mampu memberikan pemikirannya secara bergiliran dan mendiskusikan persoalan untuk mencari solusi yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan yang ada, sehingga setiap peserta didik aktif, bertanggung jawab, dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan kelompok.

Menurut pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran keliling kelompok (*round club*) adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkonstruksi konsep dalam menyelesaikan persoalan.

3. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Round Club*

Menurut Sugiyanto (2010: 56) langkah-langkah pembelajaran model *round club* adalah sebagai berikut:

- a. Salah satu siswa dalam masing-masing kelompok memulai dengan memberikan pandangan dan pemikirannya mengenai tugas yang sedang mereka kerjakan.
- b. Siswa berikutnya juga ikut memberikan kontribusi.
- c. Demikian seterusnya. Giliran bicara bisa dilaksanakan menurut arah perputaran jarum jam atau dari kiri ke kanan.

Berdasarkan pengertian dan langkah-langkah di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa model *round club* terdiri dari tiga aspek yaitu pemecahan masalah, penyajian hasil dan saling berkontribusi. Dari tiga aspek tersebut akan dijadikan pedoman dalam penilaian observasi model *round club*.

Berikut merupakan aspek dan indikator dalam penilaian observasi model model *round club*:

1) Pemecahan masalah

Dalam aspek pemecahan masalah diharapkan siswa dapat melakukan beberapa indikator sebagai berikut:

- a) Melakukan pengamatan terhadap permasalahan yang terkait
- b) Menganalisis permasalahan
- c) Bekerja sama dalam menyelesaikan masalah
- d) Menyumbang ide terhadap permasalahan yang terkait

2) Penyajian Hasil

Yang harus dilakukan siswa dalam aspek penyajian hasil adalah:

- a) Menyampaikan hasil diskusi
- b) Menjawab pertanyaan yang diajukan kelompok lain
- c) Mengeluarkan pendapat
- d) Menulis hasil diskusi

3) Kontribusi

Indikator dalam aspek kontribusi adalah sebagai berikut:

- a) Tegas menanggapi hasil pekerjaan dari kelompok lain.
- b) Bertanya kepada guru maupun teman mengenai materi pembelajaran.
- c) Menghargai teman yang sedang berbicara.
- d) Memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil diskusi.

4. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Keliling Kelompok (*Round Club*)

Menurut Sefra (2006: 76) kelebihan pembelajaran keliling kelompok (*round club*) sebagai berikut:

- a. Adanya tanggung jawab setiap kelompok.
- b. Adanya pemberian sumbangan ide pada kelompoknya.
- c. Lebih dari sekedar belajar kelompok.
- d. Bisa saling mendengarkan dan mengutarakan pendapat, pandangan serta hasil pemikiran.
- e. Hasil pemikiran beberapa kepala lebih kaya daripada satu kepala.
- f. Dapat membina dan memperkaya emosional.

Menurut Sefra (2006: 76) kelemahan pembelajaran keliling kelompok (*round club*) sebagai berikut :

- a. Banyak waktu yang terbuang dalam pembelajaran keliling kelompok.
- b. Suasana kelas menjadi ribut.

Sebelumnya telah dijelaskan mengenai model pembelajaran *round club*, selanjutnya akan dijelaskan mengenai kisi-kisi yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian dengan model pembelajaran *round club*.

D. Penelitian Yang Relevan

Adapun hasil penelitian sebelumnya mengenai model pembelajaran Keliling Kelompok (*Round Club*) yaitu “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Keliling Kelompok Terhadap Hasil Belajar Matematika

Siswa Kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Islam YLPI Pekanbaru Tahun 2012 oleh Gusmalia. Penelitian ini membuktikan bahwa model pembelajaran keliling kelompok (*round club*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitiannya, siswa pada kelas eksperimen memiliki rata-rata lebih tinggi yaitu 74,2 dibandingkan kelas kontrol yaitu 65,03.

Selain penelitian tersebut, adapula penelitian yang dilakukan oleh Sabeth (2013) yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Keliling Kelompok Terhadap Hasil dan Minat Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Minas”. Penelitian ini membuktikan terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa antara siswa yang diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok dan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional.

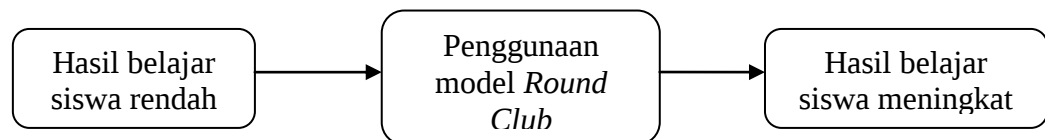
Berdasarkan penelitian terdahulu, bahwa model *round club* dapat digunakan untuk semua mata pelajaran. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *round club* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

E. Kerangka Pemikiran

Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar masih terdapat beberapa kendala terhadap peningkatan hasil belajar siswa, diantaranya siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan karena merasa bosan dengan model pembelajaran yang monoton, proses belajar mengajar yang hanya sebatas pada upaya menjadikan siswa mampu dan terampil mengerjakan soal-soal sehingga pembelajaran yang berlangsung kurang bermakna dan suasana pembelajaran

yang hanya menghadap ke depan papan tulis saja sehingga pembelajaran terkesan kaku.

Maka dari itu dilakukan penelitian menggunakan model *round club* sebagai salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk peningkatan hasil belajar siswa. Model pembelajaran *round club* dapat mewadahi siswa untuk dapat bekerja sama dalam kelompok dimana anggota kelompok saling berkontribusi dalam kelompok tersebut, sehingga dengan adanya model *round club* tersebut diharapkan siswa dapat lebih bersemangat dan senang mengikuti pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA.



Gambar 2.1
Bagan Kerangka Pemikiran

F. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah diuraikan, hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah “model pembelajaran *round club* dapat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar IPA di SD Negeri Pucang Kabupaten Magelang”.

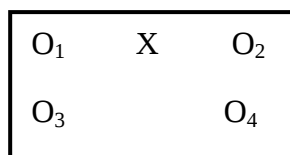
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek selidik. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *pretest-posttest control group design*. Desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil *pretest* yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan (Sugiyono, 2013: 112).

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Desain Penelitian Eksperimen

Keterangan:

O_1 = tes awal (*pretest*) dilakukan sebelum pelajaran pada kelas eksperimen.

O_3 = tes awal (*pretest*) dilakukan sebelum pelajaran pada kelas kontrol.

X = perlakuan (*treatment*) pembelajaran dengan model *round club* pada kelas eksperimen.

O_2 = tes akhir (*posttest*) dilakukan setelah pembelajaran pada kelas eksperimen.

O_4 = tes akhir (*posttest*) dilakukan setelah pembelajaran pada kelas kontrol.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Agar penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, maka diperlukan alat berupa variabel penelitian. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013: 60). Variabel penelitian yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel *independent* atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat) yang disimbolkan dengan huruf X . Variabel *independent* atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *round club* yang diterapkan dalam pembelajaran IPA.
2. Variabel *dependent* atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas yang disimbolkan

dengan huruf Y. Variabel *dependent* atau variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *round club* IPA

Model pembelajaran *round club* merupakan suatu kegiatan yang mengajarkan masing-masing anggota kelompok mendapat kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan dan pemikiran anggota yang lain, dengan model ini siswa dapat bertanggung jawab dan melatih kerja sama.

2. Hasil belajar IPA

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Hasil belajar adalah suatu perubahan perilaku yang dimiliki setiap individu dari hal yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak mengerti menjadi mengerti serta mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.

D. Setting dan Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah obyek penelitian sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data (Subagyo, 2006: 23). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas IV SD Negeri Pucang, siswa kelas IV A yang berjumlah 25 siswa sebagai kelompok eksperimen

dan siswa kelas IV B yakni 25 siswa sebagai kelompok kontrol, sehingga jumlah keseluruhan populasi yaitu 50 siswa.

2. Sampel

Sampel diambil dalam penelitian sebagai pertimbangan efisiensi dan mengarah pada sentralisasi permasalahan dengan memfokuskan pada sebagian populasinya (Subagyo, 2006: 29). Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Pucang yang berjumlah 50 siswa.

3. Sampling

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling* (sederhana). *Simple Random Sampling* adalah teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Total *sampling* dalam pada penelitian ini berjumlah 50 siswa (Sugiyono, 2013 : 120).

E. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah suatu teknik pengukuran yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden (Arifin, 2011: 226). Tes digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa pada pembelajaran perubahan lingkungan fisik menggunakan model *round club*.

Tes yang dilakukan pada penelitian ini adalah tes pada awal penelitian (*pretest*), dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa tentang materi yang akan diajarkan. Tes pada setiap akhir tindakan (*posttest*), dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman dan hasil belajar siswa terhadap materi yang diajarkan. Kisi-kisi tes kognitif terdapat di lampiran.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang alami, dimana sering dilakukan baik secara sadar maupun tidak sadar di dalam kehidupan sehari-hari. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu (Arifin, 2011: 231).

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan di kelas selama proses pembelajaran. Melalui pengamatan ini maka dapat diketahui bagaimana sikap dan perilaku individu, kegiatan yang dilakukan, kemampuan, serta hasil yang diperoleh dari kegiatan langsung di SD Negeri Pucang. Kisi-kisi lembar observasi psikomotorik terdapat di lampiran.

F. Uji Coba Instrumen

1. Validitas Data

Uji validitas dilakukan untuk memastikan seberapa baik suatu instrumen digunakan untuk mengukur konsep yang seharusnya. Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur (Arifin, 2011: 245).

Pengujian validitas ini menggunakan pendapat dari ahli (*judgment expert*). Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Setelah mendapat persetujuan dari ahli apakah instrumen sesuai, kemudian dilanjutkan dengan uji coba instrumen. Soal uji coba instrumen diujicobakan pada kelas IV di luar sampel yaitu SDN 02 Bandunggede Kabupaten Temanggung. Uji validitas soal uji coba dengan menggunakan menu *analyze – correlate – bivariate* (korelasi *pearson product moment*) berbantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 21 untuk mengetahui koefisien korelasi tiap item soal (Irwanto, 2012: 6-8). Ketentuan pengambilan keputusan dengan menggunakan batasan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$, maka soal dinyatakan valid dan jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka soal dinyatakan tidak valid.

2. Reliabilitas Data

Reliabilitas adalah derajat konsistensi instrumen yang bersangkutan. Reliabilitas berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu

instrumen dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda (Arifin, 2011: 248).

Pengukuran reliabilitas soal uji coba instrumen menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* menggunakan menu *analyze – scale – reliability analysis* berbantuan SPSS versi 21 dengan taraf signifikan 5% dan nilai Alpha lebih besar dari yang dipersyaratkan yaitu 0,5 (Irwanto, 2012: 11).

G. Prosedur Penelitian

Berikut merupakan penjelasan prosedur penelitian eksperimen:

1. Pengajuan Judul Proposal Penelitian.
2. Menentukan lokasi dan rancangan penelitian.
3. Mengajukan ijin observasi dan penelitian di SD Negeri Pucang.
4. Menentukan populasi dan sampel penelitian.
5. Mengajukan proposal penelitian.
6. Membuat instrumen penelitian yang terdiri dari: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kisi-kisi materi Perubahan Lingkungan Fisik, kisi-kisi lembar pengamatan keaktifan siswa, kisi-kisi lembar pengamatan Model *Round Club*, kisi-kisi soal uji coba instrumen dan soal uji coba instrumen.
7. Melakukan uji coba soal instrumen di SD Negeri 02 Bandunggede.
8. Menganalisa hasil uji coba soal instrumen menggunakan SPSS Versi 21.

9. Melakukan penelitian di SD Negeri Pucang. Sebelum dimulai pembelajaran, diberikan *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang telah dipilih. Selanjutnya, diberikan perlakuan. Kelas eksperimen menggunakan model *round club* dan kelas kontrol menggunakan model konvensional. Pembelajaran berlangsung selama 4x pertemuan untuk masing-masing kelas, selanjutnya untuk mengetahui hasil belajar siswa dilakukan *posttest* pada mata pelajaran IPA materi Perubahan Lingkungan Fisik dan Pengaruhnya Terhadap Daratan.
10. Langkah selanjutnya, mengolah data yang telah diperoleh dari penelitian berupa data tes yang diperoleh dari *pretest* dan *posttest*, menganalisis data hasil pengamatan keaktifan belajar, menganalisis data hasil pengamatan menggunakan model *round club*.
11. Membahas hasil analisis data.
12. Menyimpulkan hasil penelitian sesuai dengan analisis data yang digunakan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data-data yang diperlukan terkumpul. Kegiatan menganalisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, mentabulasikan dan menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2013: 147).

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif data dan analisis statistik data, meliputi: uji prasyarat analisis dan uji analisis akhir. Uji prasyarat analisis meliputi: uji normalitas dan uji homogenitas, sedangkan uji analisis akhir yaitu uji t-tes. Uraian analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Deskriptif data

Deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013: 207-208). Data yang diolah adalah hasil belajar IPA siswa.

2. Statistik Data

Uji analisis statistik data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Normalitas sebaran data menjadi syarat untuk menentukan jenis statistik apa yang dipakai dalam penganalisaan selanjutnya. Asumsi normalitas senantiasa disertakan dalam penelitian pendidikan karena erat kaitannya dengan sifat dari subjek/ objek penelitian pendidikan, yaitu berkenaan dengan kemampuan seseorang dalam kelompoknya.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Kolmogrov-Smirnov* (menu *Analyze – Regression – Linear*) dengan melihat nilai signifikansi pada kolom *Kolmogrov-Smirnov* dengan bantuan SPSS versi 21. Pengambilan keputusan uji dan penarikan simpulan diambil pada taraf signifikansi 5%. Data dinyatakan distribusi normal jika nilainya di atas 0,05 (Irwanto, 2012: 19-20).

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kedua kelas yang diteliti mempunyai varians yang homogen atau tidak. Uji homogenitas dilakukan jika data berdistribusi normal.

Uji homogenitas menggunakan uji *One Way Anova*. Pengujiannya dibantu menggunakan SPSS versi 21 dengan memilih *Analyze – Compare Means – One Way Anova*. Pengambilan keputusan uji homogenitas dilihat pada taraf signifikansi 5%. Kriteria pengambilan keputusan dapat disimpulkan bersifat homogen jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 (Irwanto, 2012: 35-37).

b. Uji Analisis Akhir (Uji Hipotesis)

Uji analisis akhir atau uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t-tes (*Independent Sample t-test*). Uji ini dilakukan

terhadap dua sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang mengalami perlakuan berbeda. Tujuan dari penelitian terhadap dua sampel tersebut adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan (perbandingan) rata-rata (*mean*) antara nilai rata-rata setelah perlakuan dilakukan.

Pengujian hipotesis menggunakan bantuan SPSS versi 21 dengan memilih *analyze – compare mean – independent sample t-test*. Hipotesis pengambilan keputusan uji tahap akhir adalah:

H_a = terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

H_o = tidak terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Dasar pengambilan keputusan hasil pengujian dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu:

Cara 1:

H_a diterima (H_o ditolak) jika nilai signifikansi ($sig < 0,05$).

H_o diterima (H_o ditolak) jika nilai signifikansi ($sig > 0,05$).

Cara 2:

H_a diterima (H_o ditolak) jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

H_o diterima (H_o ditolak) jika $t_{hitung} < t_{tabel}$.

(Irwanto, 2012: 25-26).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kelas IV SD Negeri Pucang Kabupaten Magelang. Jumlah seluruh siswa kelas IV berjumlah 50 siswa dan siswa tersebut dijadikan subjek penelitian yang terdiri dari 25 siswa kelas eksperimen dan 25 siswa kelas kontrol.

Kondisi belajar mengajar kelas IV khususnya mata pelajaran IPA di SD Negeri Pucang masih belum optimal. Proses belajar mengajar masih didominasi oleh guru dengan menggunakan metode ceramah, sehingga siswa cenderung kurang memperhatikan pelajaran dan merasa bosan.

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Pelaksanaan *Pretest*

Pelaksanaan *pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam pembelajaran IPA materi perubahan lingkungan fisik. Pelaksanaan *pretest* dilakukan sebelum diberikan perlakuan. *Pretest* dilaksanakan dengan memberikan soal pilihan ganda. Pengukuran ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan menggunakan model *round club*. Hasil *pretest* seluruh siswa kelas IV dianalisis.

b. Pemberian Perlakuan (*Treatment*)

Pemberian perlakuan menggunakan model pembelajaran *round club* hanya dilakukan pada kelas eksperimen. Kegiatan pemberian perlakuan didiskusikan dengan guru kelas sesuai dengan jadwal pelajaran kelas IV. Kegiatan tersebut dilaksanakan selama 4 kali.

Pada kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan seperti pada kelompok eksperimen. Pembelajaran pada kelompok kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Perlakuan pada kelompok kontrol dilaksanakan selama 4 kali.

c. Pelaksanaan *Posttest*

Penelitian diakhiri dengan pengukuran akhir (*posttest*). *Posttest* dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan akhir kedua kelompok. *Posttest* dilakukan pada semua sampel penelitian baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol, *posttest* dilakukan dengan memberikan soal pilihan ganda tentang materi perubahan lingkungan fisik.

d. Pelaksanaan Observasi

Kegiatan observasi dilakukan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Observasi yang dilakukan yaitu mengamati kegiatan pembelajaran untuk mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan dengan model *round club* untuk

kelompok eksperimen dan pembelajaran di kelompok kontrol dengan model konvensional.

Observasi dilakukan oleh seorang observer, sedangkan peneliti melakukan pembelajaran pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sebagian banyak siswa sudah masuk dalam kategori baik. Dapat dikatakan dalam setiap pertemuan siswa mengalami peningkatan dalam setiap kegiatan sesuai indikator penilaian.

3. Deskripsi Data Penelitian

a. Data Hasil Validitas Soal Tes Uji Coba

Pengelolaan data validitas tes diolah dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS For Windows Versi 21*. Rincian hasil data *pretest* tersebut dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 4.1
Hasil Perhitungan Validitas Soal Tes Uji Coba
 $r_{\text{tabel}} = 0,396$ Taraf Signifikan 0,05 dan $n = 25$

No. soal	Pearson Correlation	Validitas	No. soal	Pearson Correlation	Validitas
1	.680**	Valid	21	-.084	Tidak valid
2	.376	Tidak valid	22	.432*	Valid
3	.251	Tidak valid	23	.538**	Valid
4	.399*	Valid	24	-.080	Tidak valid
5	.500**	Valid	25	.500*	Valid
6	.201	Tidak valid	26	.407*	Valid
7	.246	Tidak valid	27	.463*	Valid
8	.118	Tidak valid	28	.514**	Valid
9	.462*	Valid	29	-.281	Tidak valid
10	.556**	Valid	30	.236	Tidak valid
11	.401*	Valid	31	.521**	Valid
12	.529**	Valid	32	.502*	Valid
13	.454*	Valid	33	.302	Tidak valid

14	.528**	Valid	34	.589**	Valid
15	.529**	Valid	35	.250	Tidak valid
16	.584**	Valid	36	.514**	Valid
17	.118	Tidak valid	37	.332	Tidak valid
18	-.070	Tidak valid	38	.409*	Valid
19	.676**	Valid	39	.611**	Valid
20	.389	Tidak valid	40	.681**	Valid

Tabel 4.1 di atas menunjukkan tidak seluruh butir soal dinyatakan valid. Hasil uji validitas pada SPSS dapat dilihat pada lampiran. Jumlah soal *pretest-posttest* yang semula diajukan adalah 40 butir soal, tetapi setelah melalui uji validitas terdapat 25 butir soal dinyatakan valid yaitu no. 1, 4, 5, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 19, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 31, 32, 34, 36, 38, 39 dan 40, sedangkan 15 soal dinyatakan tidak valid yaitu no. soal 2, 3, 6, 7, 8, 17, 18, 20, 21, 24, 29, 30, 33, 35, 37. Maka jumlah soal *pretest-posttest* yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 25 butir soal.

b. Data Hasil Reliabilitas Tes Uji Coba

Pengelolaan data reliabilitas tes diolah dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS For Windows Versi 21. Rincian hasil data *pretest* tersebut dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2
Hasil Perhitungan Reliabilitas Soal Tes Uji Coba
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	0
	Total	25	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of item
.854	40

Nilai reliabilitas per item dilihat dari perbandingan antara *Cronbach's Alpha* (r hitung) dengan r tabel (0,396). Jika r hitung $>$ r tabel, maka item tersebut dikatakan reliabel. Setelah butir soal diuji melalui perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 21, diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,854. Oleh karenanya, butir soal tersebut reliabel.

c. Data Nilai *Pretest* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

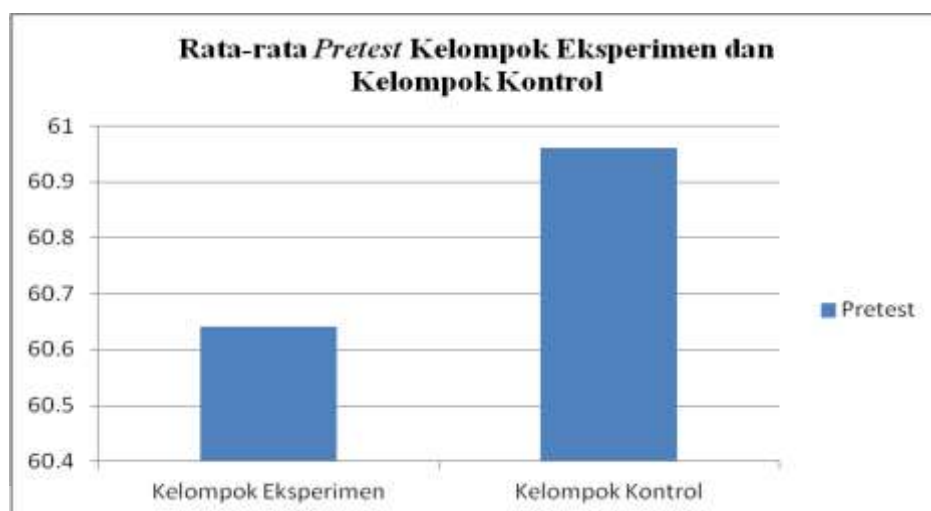
Pengelolaan data hasil subjek penelitian diolah dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS For Windows Versi 21*. Rincian hasil data *pretest* tersebut dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3
Data Hasil *Pretest* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kelompok Eksperimen			Kelompok Kontrol		
No	Nama	Nilai <i>Pretest</i>	No	Nama	Nilai <i>Pretest</i>
1	DM	48	1	VSA	52
2	MYF	40	2	AR	48
3	ATL	76	3	HG	48
4	EDW	72	4	MFY	56
5	MAA	64	5	MSK	56
6	MA	72	6	RA	64
7	MAFA	68	7	ANA	72
8	MI	60	8	AR	72
9	YTW	60	9	DAS	60
10	AFZ	52	10	DAN	64
11	AH	56	11	ENA	52
12	BTS	52	12	FDS	72
13	DA	48	13	FCS	68
14	ER	64	14	IW	72
15	IZ	60	15	KADA	64
16	MA	64	16	MAAS	56
17	MEA	56	17	MN	60
18	MAS	72	18	MR	64

19	NIA	72	19	MKY	56
20	NDNF	64	20	NAA	60
21	NS	60	21	PRW	48
22	ORS	68	22	SNI	60
23	RAN	56	23	STW	72
24	FAR	48	24	SNR	60
25	AZ	64	25	NY	68
Rata-rata		60,64	Rata-rata		60,96

Berdasarkan tabel di atas, hasil rata-rata *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak jauh berbeda yaitu 60, 64 untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah 60, 96. Data nilai *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol selanjutnya disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



Gambar 4.1
Diagram Batang Rata-rata Hasil *Pretest* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

d. Data Nilai *Posttest* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Pengelolaan data hasil penelitian diolah dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS For Windows Versi*

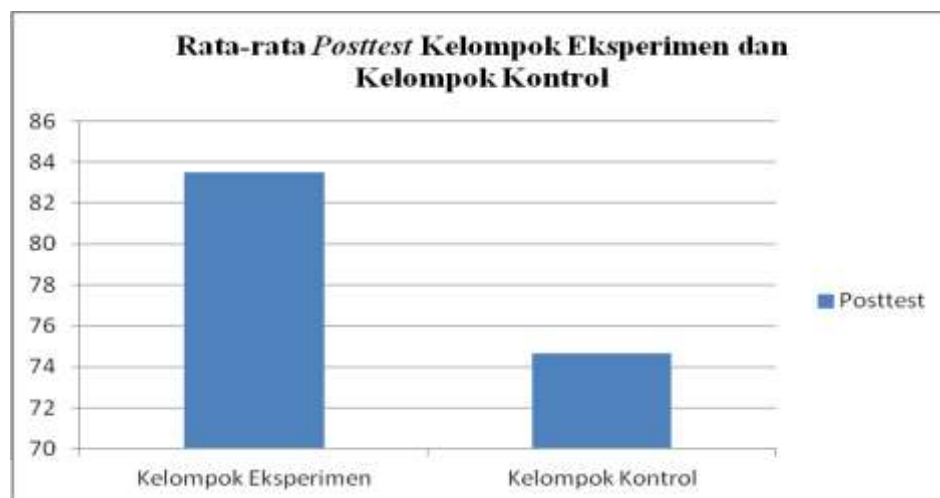
21. Rincian hasil dari *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4
Data Hasil *Posttest* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kelompok Eksperimen			Kelompok Kontrol		
No	Kelas	Nilai <i>Posttest</i>	No	Kelas	Nilai <i>Posttest</i>
1	DM	72	1	VSA	72
2	MYF	72	2	AR	68
3	ATL	88	3	HG	72
4	EDW	84	4	MFY	72
5	MAA	80	5	MSK	68
6	MA	76	6	RA	80
7	MAFA	92	7	ANA	80
8	MI	84	8	AR	84
9	YTW	80	9	DAS	76
10	AFZ	68	10	DAN	76
11	AH	72	11	ENA	64
12	BTS	76	12	FDS	76
13	DA	80	13	FCS	70
14	ER	96	14	IW	84
15	IZ	88	15	KADA	80
16	MA	88	16	MAAS	64
17	MEA	84	17	MN	68
18	MAS	92	18	MR	72
19	NIA	96	19	MKY	76
20	NDNF	84	20	NAA	76
21	NS	80	21	PRW	64
22	ORS	92	22	SNI	76
23	RAN	92	23	STW	88
24	FAR	84	24	SNR	76
25	AZ	88	25	NY	84
Rata-rata		83,52	Rata-rata		74,64

Hasil perhitungan nilai rata-rata *posttest* pada kedua kelompok, terlihat jelas bahwa kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan menggunakan model pembelajaran *round club* mengalami peningkatan nilai yang signifikan sedangkan kelompok kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan tidak mengalami peningkatan yang signifikan.

Data nilai *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol selanjutnya disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



Gambar 4.2
Diagram batang Rata-rata Hasil *Posttest* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

- e. Perbandingan Rata-rata Hasil *Pretest-Posttest* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Nilai *pretest* diperoleh dengan memberikan soal sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen dan kelompok kontrol, perlakuan yang diberikan pada kedua kelas tersebut tidaklah sama. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan model *round club* dalam pembelajarannya sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan dengan menggunakan model konvensional. Nilai *posttest* diberikan setelah kedua kelas selesai melakukan pembelajaran. Rincian data nilai *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini.

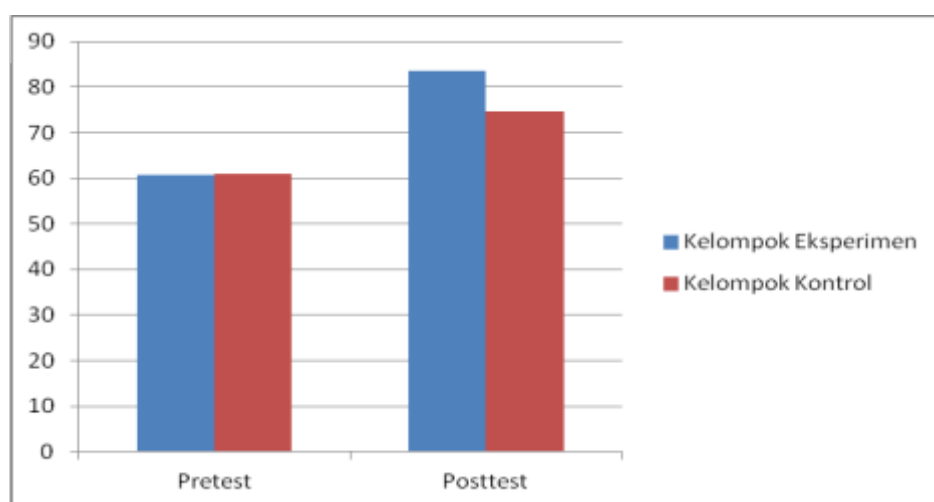
Tabel 4.5
Deskripsi Data Penelitian

Sumber	N	Rata-rata	Maksimal	Minimal	Std. Deviation
<i>Pretest</i> Kelompok Kontrol	25	60,96	72	48	7.939
<i>Posttest</i> Kelompok Kontrol	25	74,64	88	64	6.651
<i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen	25	60,64	76	40	9.214
<i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen	25	83,52	96	68	7.858

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa sampel penelitian berjumlah 50 siswa. Responden dibagi menjadi dua kelompok yaitu 25 siswa kelompok eksperimen dan 25 siswa kelompok kontrol, nilai minimal *pretest* pada kelompok kontrol sebesar 48 dan nilai maksimalnya sebesar 72 dengan rata-rata 60,96 dan standar deviasi 7,939773. Nilai minimal *posttest* kelompok kontrol sebesar 64 dan nilai maksimalnya sebesar 88 dengan rata-rata 74,64 dan standar deviasi 6,652316. Artinya rata-rata nilai pada kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *round club* lebih sedikit mengalami peningkatan daripada kelompok eksperimen.

Nilai minimal *pretest* pada kelompok eksperimen sebesar 40 dan nilai maksimalnya sebesar 76 dengan rata-rata 60,64 dan standar deviasi 9,214481 sedangkan nilai minimal *posttest* pada kelompok eksperimen sebesar 68 dan nilai maksimalnya sebesar 96 dengan rata-rata 83,52 dan standar deviasi 7,858753. Artinya setelah diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *round club* rata-rata nilai siswa

pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan lebih besar dibandingkan dengan rata-rata nilai siswa pada kelompok kontrol itu berarti hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan. Deskripsi data penelitian kelompok eksperimen dan kelompok kontrol selanjutnya disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



Gambar 4.3
Diagram Batang Perbandingan Rata-rata Hasil *Posttest-Posttest*
Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.

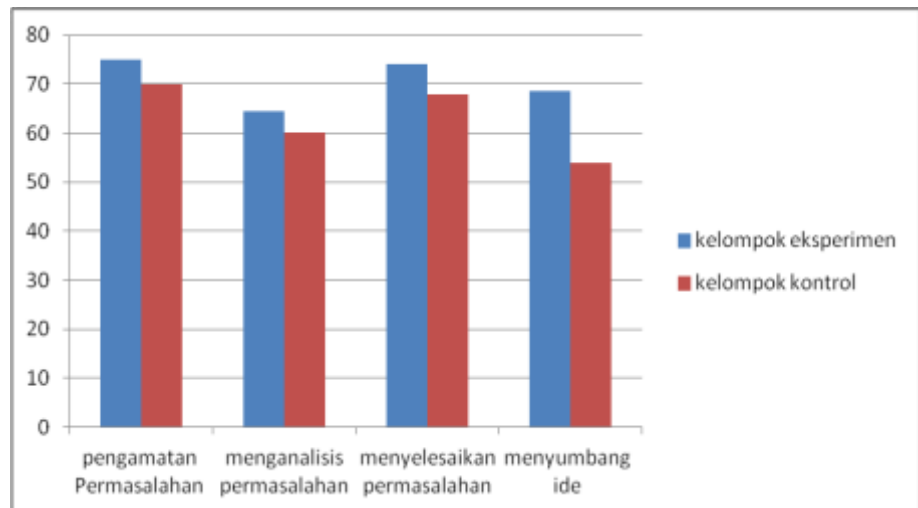
f. Data Hasil Observasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Pada penelitian ini juga dilakukan observasi sebagai data pendukung yang dapat memperkuat data mengenai hasil belajar kognitif siswa setelah melakukan pembelajaran *round club*. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan mengamati kegiatan siswa. Berikut ini merupakan data hasil belajar psikomotorik yang diperoleh siswa. Data akan disajikan dalam tabel di bawah ini:

Adapun hasil observasi dapat dilihat sebagai berikut.

1) Aspek Pemecahan Masalah

Berikut adalah gambar 4.4 mengenai aspek pemecahan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.



Gambar 4.4

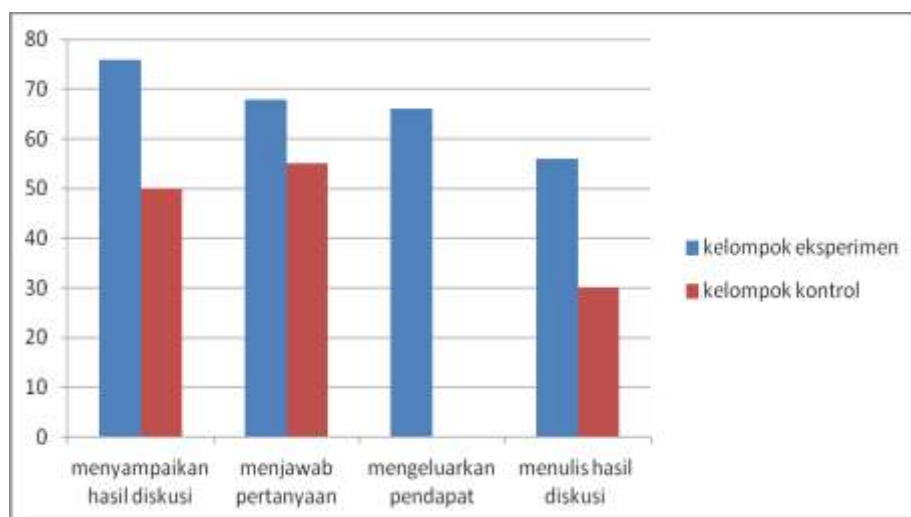
Hasil Observasi Aspek Pemecahan Masalah

Berdasarkan gambar 4.4 terlihat bahwa terdapat perbedaan hasil observasi pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dimana kelompok eksperimen lebih unggul dibandingkan kelompok kontrol. Indikator pengamatan permasalahan pada kelompok eksperimen 75 dan pada kelompok kontrol ada 70. Pada indikator menganalisis permasalahan ada 64,5 pada kelompok eksperimen dan 60 pada kelompok kontrol. Pada indikator menyelesaikan masalah kelompok eksperimen lebih unggul dibandingkan kelompok kontrol yaitu masing-masing

sebesar 74 dan 68, sama halnya pada indikator menyumbang ide masing-masing sebesar 68,5 dan 54.

2) Aspek Penyajian Hasil

Berikut adalah gambar 4.5 mengenai aspek penyajian hasil pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

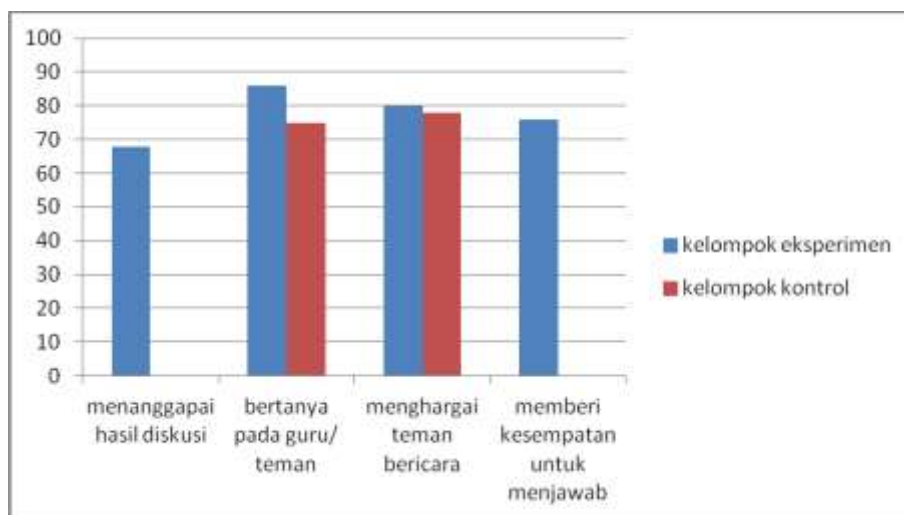


Gambar 4.5
Hasil Observasi Aspek Penyajian Hasil

Gambar 4.5 menunjukkan adanya perbedaan hasil observasi yang signifikan pada kedua kelompok. Pada semua indikator menyampaikan hasil diskusi pada kelompok eksperimen ada 76 dan kelompok kontrol ada 50. Pada indikator menjawab pertanyaan masing-masing sebanyak 68 dan 55 pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sedangkan pada indikator mengeluarkan pendapat hanya ada pada kelompok eksperimen yaitu sebesar 66. Pada indikator menulis hasil diskusi 56 dan 30 untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

3) Aspek Kontribusi

Berikut adalah gambar 4.6 mengenai aspek kontribusi pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.



Gambar 4.6
Hasil Observasi Aspek Kontribusi

Berdasarkan gambar 4.6 terlihat bahwa adanya perbedaan hasil observasi pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, namun tidak signifikan. Indikator menanggapi hasil diskusi pada kelompok eksperimen terlihat ada 68, sedangkan kelompok eksperimen tidak ada. Pada indikator bertanya pada guru atau teman ada 86 kelompok eksperimen dan pada kelompok kontrol ada 75. Pada indikator menghargai teman berbicara masing-masing yaitu sebesar 80 dan 78 pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sedangkan pada indikator memberi kesempatan untuk menjawab hanya pada kelompok eksperimen sebanyak 76.

Hasil observasi di atas merupakan observasi yang dilakukan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, namun menggunakan perlakuan yang berbeda yaitu menggunakan model *round club* dan model konvensional. Pada pembelajaran dengan model konvensional terkesan kurang mementingkan proses belajar siswa dan hanya terpaku pada hasil belajar. Meskipun demikian, siswa cukup aktif mendengarkan ceramah guru dan melakukan kegiatan pengamatan meskipun berbeda dari kelompok eksperimen. Siswa dengan senang hati berdiskusi meskipun awalnya kurang tertarik untuk berdiskusi. Pada kelompok kontrol yang menggunakan model konvensional, hanya sedikit melibatkan siswa secara langsung.

4. Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Sebelum melakukan analisa lebih lanjut terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalisasi data. Uji normalisasi dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh bersifat normal atau tidak. Uji normalisasi dilakukan dengan bantuan komputer program *SPSS For Windows Versi 21*. Perhitungan uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikan 5% (0,05). Hasil uji normalitas *pretest-posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6
 Hasil Uji Normalitas
 N: 25, r tabel : 0,264

Data		R hitung	Kolomogrov Smirnov Z	Asymp Sig (2- tailed)	Hasil/ Kesimpulan
Pretest	Eksperimen	0,122	0,612	0,849	Normal
	Kontrol	0,118	0,589	0,878	Normal
Posttest	Eksperimen	0,124	0,622	0,834	Normal
	Kontrol	0,141	0,705	0,703	Normal

Sumber: data primer yang diolah lihat pada lampiran

Berdasarkan data dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa r hitung lebih kecil dari r tabel dan *Asymp Sig (2-tailed)* distribusi data yang diperoleh lebih besar dari harga *alpha* 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa semua data dalam penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil memiliki varian yang sama atau tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Seluruh proses perhitungan dilakukan dengan bantuan komputer program *SPSS* versi 21.0 *for windows*. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji *levене test*. Kriteria yang digunakan yaitu dari data hasil penelitian yang dikatakan homogen apabila hasil *levене test* lebih besar dari harga *alpha* yaitu 5% (0,05). Hasil uji homogenitas kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Homogenitas

Data		Levene	Sig	Hasil	
				Keterangan	Kesimpulan
Pretest	Eksperimen	1,566	0,214	Sig > 0,05	Homogen
	Kontrol				Homogen
Posttest	Eksperimen	0,211	0,953	Sig > 0,05	Homogen
	Kontrol				Homogen

Sumber: data primer yang diolah lihat pada lampiran

Berdasarkan data dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa *Asymp Sig (2-tailed)* distribusi data yang diperoleh lebih besar dari harga *alpha* 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa semua data bersifat homogen. Jika semua data normal dan bersifat homogen, maka dapat dilakukan uji selanjutnya yaitu uji hipotesis.

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah model pembelajaran kooperatif tipe *round club* efektif terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Pucang Kabupaten Magelang. Keefektifan tersebut dapat dilihat dari adanya perbedaan hasil belajar siswa yang diberi perlakuan model pembelajaran kooperatif tipe *round club* dibanding dengan hasil belajar siswa dengan pembelajaran model konvensional. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model *statistic parametric* dengan bantuan program *SPSS 21 for windows*. Hal ini dikarenakan data berdistribusi normal dan homogen.

Kriteria yang digunakan adalah apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti model pembelajaran

kooperatif tipe *round club* memiliki kinerja yang lebih baik terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Pucang dibanding model pembelajaran yang digunakan guru selama ini, sedangkan apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima yang berarti model pembelajaran kooperatif tipe *round club* tidak memiliki kinerja yang lebih baik terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Pucang dibanding model pembelajaran yang digunakan guru selama ini.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada atau tidaknya pengaruh penerapan model *round club* terhadap hasil belajar IPA. Hasil analisis selengkapanya dapat dilihat pada lampiran, sedangkan rangkuman hasil analisis disajikan pada tabel berikut ini:

a. Uji-t *Pretest* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Uji-t ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji-t ini menggunakan *SPSS 21 for windows*. Hasil uji-t *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tersaji dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.8
Hasil Uji-t *Pretest* Kelompok Eksperimen dan Kontrol
t tabel : 2,010

Independent Samples Test							
	t-test for Equality of Means						
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
						Lower	Upper
nilai Equal variances assumed	-.132	48	.896	-.320	2.433	-5.211	4.571
Equal variances not assumed	-.132	46.974	.896	-.320	2.433	-5.214	4.574

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data uji-t *pretest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yaitu -0,132 $t_{hitung} < 2,010$ t_{tabel} atau 0,896 $sig > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh penerapan model *round club* terhadap hasil belajar IPA, hal tersebut terjadi karena tidak ada perbedaan yang signifikan antara *pretest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

b. Uji-t *Posttest* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Uji-t ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji-t ini menggunakan *SPSS 21 for windows*. Hasil uji-t *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tersaji dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.9
Hasil Uji-t *Posttest* Kelompok Eksperimen dan Kontrol
t tabel : 2,010

Independent Samples Test							
	t-test for Equality of Means						
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
						Lower	Upper
nilai Equal variances assumed	4.313	48	.000	8.880	2.059	4.740	13.020
Equal variances not Assumed	4.313	46.724	.000	8.880	2.059	4.737	13.023

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data uji-t *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yaitu 4.313 $t_{hitung} > 2,010$ t tabel atau 0,000 $sig < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya ada pengaruh penerapan model *round club* terhadap hasil belajar IPA, hal tersebut terjadi karena ada perbedaan yang signifikan antara *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model *round club* terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Diharapkan dengan menggunakan model tersebut dalam pembelajaran IPA siswa akan lebih aktif dan dapat lebih memahami

materi secara mendalam, karena siswa tidak hanya mendengarkan materi namun juga berdiskusi dan menyampaikan hasil diskusi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *round club* yang dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri Pucang terbukti dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan peningkatan nilai *posttest* yang cukup signifikan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol, nilai *posttest* kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan peningkatan nilai *posttest* kelompok kontrol, selisihnya sebesar 10,63. Selain itu nilai *mean posttest* kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol berbeda. Kelompok eksperimen mempunyai nilai *mean* lebih tinggi yaitu sebesar 83,52 dibandingkan kelompok kontrol sebesar 74,64.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan selama proses pembelajaran siswa maka diperoleh hasil observasi yang menunjukkan adanya peningkatan hasil dari sebelum dilakukan perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberikan perlakuan (*posttest*). Peningkatan terjadi pada setiap pertemuan pada semua aspek dan indikator. Pada pertemuan I kelompok eksperimen, siswa masih beradaptasi dengan model yang belum terbiasa mereka lakukan. Pada kelompok eksperimen aspek penyajian hasil, pemecahan masalah dan kontribusi persentasenya masuk kategori hampir seluruh siswa mampu melakukan keterampilan proses sains aspek tersebut. Sama halnya dengan kelompok kontrol, hampir seluruh siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan cukup baik.

Pada pertemuan II kelompok eksperimen sudah menunjukkan perubahan yang cukup baik dari sebelumnya. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil pengamatan, dimana hampir semua siswa menunjukkan sikap dan keterampilan yang lebih baik di setiap aspek dan indikator. Pada kelompok kontrol juga sudah menunjukkan sikap dan keterampilan yang lebih baik dari sebelumnya.

Pada pertemuan III, menunjukan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen, hampir semua siswa sudah mulai membiasakan diri dengan penggunaan model *round club* dalam pembelajaran, sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih tenang dan menyenangkan. Siswa juga menunjukkan partisipasi aktifnya dalam pembelajaran, seperti sudah mulai terbiasa dalam kegiatan pengamatan dan menganalisis masalah, mulai kritis ketika sedang presentasi dan mampu menanggapi hasil diskusi dari kelompok lain. Siswa juga mulai menghargai teman yang sedang berbicara dengan memperhatikan secara seksama. Pada kelompok kontrol meskipun pembelajaran menggunakan model konvensional, namun siswa juga sudah mulai aktif dan berani.

Pada pertemuan IV, mengalami peningkatan jauh lebih baik dari pertemuan sebelumnya, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil pengamatan, dimana siswa menunjukkan sikap dan keterampilan yang lebih aktif. Hampir semua siswa mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan aspek dan

indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan mereka. Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan karena siswa dengan senang hati dan penuh keceriaan melakukan kegiatan pembelajaran.

Peningkatan hasil belajar siswa berkaitan dengan model pembelajaran *round club* dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian dan keterlibatan siswa secara langsung dalam aktivitas pembelajaran. Siswa melakukan pembelajaran dengan cara yang berbeda dari yang sebelumnya yaitu dengan menggunakan model *round club* sehingga membuat mereka lebih antusias.

Sesuai dengan pendapat Lie (2008: 64) model pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok (*round club*) adalah pembelajaran yang masing-masing anggota kelompok mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusi, mendengarkan pandangan dan pemikiran anggota lain serta memiliki kesempatan untuk berbicara. Pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok (*round club*) bertujuan untuk melatih kerja sama dalam membangun sebuah konsep. Setiap peserta didik diberikan kesempatan untuk mampu memberikan pemikirannya secara bergiliran dan mendiskusikan persoalan untuk mencari solusi yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan yang ada, sehingga setiap peserta didik aktif, bertanggung jawab, dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan kelompok.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang juga menggunakan model *round club* untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu oleh Gusmalia (2012) tentang “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Keliling Kelompok

Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII di Sekolah Menengah Pertama Islam YLPI Pekanbaru”. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok (*round club*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitiannya, siswa pada kelas eksperimen memiliki rata-rata lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Sabeth (2013) yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Keliling Kelompok Terhadap Hasil dan Minat Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Minas”. Penelitian ini membuktikan terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa antara siswa yang diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe keliling kelompok dan siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Kedua penelitian di atas memperkuat peneliti untuk melakukan penelitian dengan menerapkan model *round club* pada pembelajaran IPA. Sikap dan keterampilan siswa yang dijadikan sampel oleh peneliti mengalami peningkatan dibandingkan dengan sebelumnya dilakukan pembelajaran dengan menerapkan kegiatan tersebut.

Penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *round club* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa. Namun demikian, peningkatan hasil belajar siswa kemungkinan juga dipengaruhi oleh hal lain di luar perlakuan yang telah diberikan. Peningkatan yang terjadi dirasa sudah maksimal karena proses pemberian perlakuan berjalan sesuai dengan yang

direncanakan dan semua siswa mengikutinya dengan antusias sehingga tujuan pelaksanaan pemberian perlakuan dapat tercapai.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dikatakan bahwa model *round club* sesuai digunakan untuk membelajarkan materi IPA pada siswa kelas IV SD. Hasil pengamatan aktivitas siswa juga tergolong baik. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi aktivitas siswa yang lebih baik setelah melakukan pembelajaran menggunakan model *round club*. Dapat dikatakan bahwa antara hasil belajar dan aktivitas siswa menunjukkan hasil yang baik setelah menerapkan kegiatan pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, hipotesis penelitian dapat teruji kebenarannya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Teori

a. Model pembelajaran *round club*

Model pembelajaran keliling kelompok (*round club*) pembelajaran yang masing-masing anggota kelompok mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusi, mendengarkan pandangan dan pemikiran anggota lain serta memiliki kesempatan untuk berbicara.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

2. Kesimpulan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *round club* dapat mempengaruhi hasil belajar IPA. Hal ini dibuktikan dengan nilai uji-t *posttest* kelompok eksperimen dan kontrol, bahwa terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata nilai *posttest* kelompok eksperimen dan kontrol.

Rata-rata nilai *pretest* kelompok eksperimen dan kontrol yaitu sebesar 60,64 dan 60,96 sedangkan rata-rata nilai *posttest* kelompok eksperimen dan kontrol yaitu 83,52 dan 74,64. Artinya setelah diberikan

perlakuan dengan menggunakan model *round club* hasil belajar IPA mengalami peningkatan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dipaparkan, bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *round club* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Pucang pada materi perubahan lingkungan fisik, maka disarankan:

1. Bagi guru
 - a. Guru dapat melakukan variasi model kooperatif dalam pembelajaran sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.
 - b. Guru hendaknya merencanakan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan baik sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *round club* sehingga pelaksanaannya dapat berlangsung sesuai dengan yang diharapkan.
2. Bagi sekolah
 - a. Pihak sekolah sebagai lembaga pendidikan dan lembaga sosial harus mendorong dalam upaya menciptakan pembelajaran yang mengaktifkan siswa dalam belajar .
 - b. Model pembelajaran kooperatif tipe *round club* perlu disosialisasikan dan dijadikan alternatif dalam pembelajaran di sekolah untuk mengefektifkan proses pembelajaran di dalam kelas, tidak hanya pada pembelajaran IPA, tetapi juga pada mata pelajaran yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Baharuddin dan Wahyuni, Nur Esa. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Budyartati, Sri. 2014. *Problematika Pembelajaran di SD*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gusmalia. 2012. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Keliling Kelompok Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Islam YLPI Pekanbaru*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irwanto. 2012. *Komputasi Data Statistik Untuk Penelitian (Pengolahan dan Analisis Data Hasil Penelitian Dengan Ms Excel dan Spss)*. Yogyakarta: Alma Ata.
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT. Revika Aditama.
- Lie, Anita. 2008. *Cooperative Learning: mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Rahayu P, Mulyani S, Miswadi S.S. 2012. "Pengembangan Pembelajaran Ipa Terpadu Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Base Melalui Lesson Study". *Indonesian Journal of Science Education Jilid 1 April 2012*. Hlm. 63-70.
- Riduwan. 2013. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sabeth, Nurlely. 2013. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Keliling Kelompok Terhadap Hasil dan Minat Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Minas Kecamatan Minas Kabupaten Siak*. Skripsi: Universitas Negeri Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Samatowa, Usman. 2011. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Indeks Jakarta.
- Sefra, Djuni. 2006. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo.
- Suardi, Moh. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Subagyo, Joko. 2006. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyanto. 2010. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyorini, Sri. 2007. *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar dan Penerapannya dalam KTSP*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Susanto, Ahmad. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Yonny, Acep. 2010. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia.

LAMPIRAN

Surat Keterangan

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Program Studi : Bimbingan & Konseling /Strata 1
(Terakreditasi "B" SK. BAN-PT No: 003/BAN-PT/Ak-XIV/S1/V/2011)
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG - PAUD) /Strata 1
(Terakreditasi "C" SK BAN-PT No: 024/BAN-PT/Ak-XV/S1/VIII/2012)
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) /Strata 1
(Terakreditasi "C" SK BAN-PT No: 403/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2014)

Jl. Tidar No. 21 Magelang 56126 Telp. (0293) 362082 psw 119 Fax. 361004

Nomor : 019/FKIP/II.3.AU/F/2016
Lampiran : 1 bendel
Perihal : IJIN PENELITIAN UNTUK SKRIPSI

Kepada
Yth. Kepala SD Negeri Pucang Kec. Secang Kab. Magelang
Di

Kab. Magelang

Assalamu'alaikum wr wb

Disampaikan dengan hormat bahwa, guna penyelesaian studi program strata satu (sarjana) diperlukan penulisan skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon ijin bagi mahasiswa berikut guna melaksanakan penelitian di instansi yang Bapak/ Ibu pimpin.

Nama Mahasiswa : Harfiyatun Mudhakaroh
N P M : 12.0305.0195
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Model Round Clud Terhadap Peningkatan Hasil Belajar (Penelitian di SD Negeri Pucang Kec. Secang Kab. Magelang)
Lokasi / Obyek : SD Negeri Pucang Kec. Secang Kab. Magelang
Waktu Pelaksanaan : 15 Februari 2016 – 25 Mei 2016

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini kami lampirkan proposal / rancangan skripsi. Demikian atas ijin dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb



Magelang, 15 Januari 2016
Dekan,

[Signature]
Drs. H. Subiyanto, M.Pd.
NIP. 19570807 198303 1 002

Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
Sekolah Dasar Negeri Pucang Kec. Secang

Alamat: Jl. Pucang Menowo, Pucang Secang, Magelang, ☎ (0293) 3217121 ✉ 56195

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/31/20.20.16/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Pucang, Kecamatan Secang menerangkan bahwa :

Nama : Harfiyatun Mudhakaroh
NPM : 12.0305.0195
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menerangkan bahwa nama tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah kami pada tanggal 15 Februari s/d 25 Mei 2016 dengan judul penelitian Pengaruh Model *Round Club* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Kepada yang berkepentingan dimohon maklum adanya.

Pucang, 30 Mei 2016
Kepala Sekolah

ARIYATI S.Pd M.Pd
NPM 19650412 198405 2 001

Bahan Ajar

Lampiran 3. Silabus Pembelajaran

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Negeri Pucang
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Program : IV / SD-MI
Semester : 2 (dua)
Standar Kompetensi : 10. Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kegiatan Pembelajaran	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber
					Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
10.1 Mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik (angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang air laut). 10.2 Menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik	Perubahan Lingkungan A. Pengaruh Angin B. Pengaruh Hujan C. Pengaruh Matahari D. Pengaruh Gelombang Laut	- o Kerja keras - o Kreatif - o Mandiri - o Rasa ingin tahu	- o Memahami proses terjadinya angin darat dan angin laut . - o Memahami bahwa pengaruh angin, hujan, matahari, gelombang laut dapat menghasilkan perubahan yang	- o Mengidentifikasi berbagai faktor penyebab perubahan lingkungan fisik. - o Menjelaskan pengaruh factor penyebab perubahan lingkungan terhadap daratan (angin, hujan, cahaya matahari dan gelombang laut).	Tugas kelompok	Laporan dan unjuk kerja Uraian Objektif	Latihan dari guru		Sumber: Buku SAINS SD Kelas IV

terhadap daratan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor)			menguntungkan dan merugikan ○ Mencari nama angin yang merugikan ○ Memahami cara mencegah erosi ○ Memahami pentingnya menanam pohon bakau.	○ Mendemonstrasikan proses terjadinya erosi pada permukaan tanah. ○ Mengidentifikasi cara mencegah erosi tanah dan abrasi					
10.3 Mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor)									

Magelang, Senin 11 April 2016

Guru kelas IV A
SD Negeri Pucang



Budi Prasetyo, S.Pd
NIP.

Praktikan



Harfiyatun Mudhakaroh
NIM. 12.0305.0195

Kepala Sekolah
SD Negeri Pucang



Ariyati, M.Pd
NIP. 19650412 198405 2 001

Lampiran 4. Kisi-kisi Kognitif

Kisi-Kisi Tes Kognitif

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah Kognitif	Butir Soal
10.1 Mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik (angin, hujan, cahaya matahari dan gelombang air laut).	a. Menyebutkan perubahan lingkungan fisik.	C1	1, 3, 8
	b. Menyebutkan faktor-faktor penyebab lingkungan fisik.	C1	4, 6, 14, 16, 25
	c. Menjelaskan perubahan daratan dan penyebabnya.	C2	5, 24
	d. Menunjukkan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan.	C3	2, 7, 9, 10, 15, 18, 20, 22
10.2 Mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir, dan longsor).	a. Menyebutkan kerusakan lingkungan dengan penyebabnya.	C1	11, 17, 21
	b. Mendeskripsikan proses terjadinya kerusakan lingkungan.	C2	12, 19
	c. Menjelaskan cara pencegahan kerusakan lingkungan.	C2	23, 13

Lampiran 5. Kisi-kisi Observasi Psikomotorik

Kisi – kisi Instrumen Observasi Model *Round Club*

Variabel	Sub Variabel	Aspek Pengamatan	Indikator
Model <i>Round Club</i>	Hasil Belajar <i>Round Club</i>	Pemecahan Masalah	b. Melakukan pengamatan terhadap permasalahan yang terkait
			c. Menganalisis permasalahan
			d. Bekerja sama dalam menyelesaikan masalah
			e. Menyumbang ide terhadap permasalahan yang terkait
		Penyajian Hasil	a. Menyampaikan hasil diskusi
			b. Menjawab pertanyaan yang diajukan kelompok lain
			c. Mengeluarkan pendapat
			d. Menulis hasil diskusi
		Kontribusi	a. Tegas menanggapi hasil pekerjaan dari kelompok lain
			b. Bertanya kepada guru maupun teman mengenai materi pembelajaran
			c. Menghargai teman yang sedang berbicara
			d. Memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil diskusi

Rubrik Penilaian Observasi Model *Round Club*

Aspek Pengamatan	Indikator	Deskripsi	Skor
Pemecahan Masalah	a. Siswa dapat melakukan pengamatan terhadap permasalahan yang terkait	Siswa dapat melakukan pengamatan terhadap permasalahan yang terkait dengan cermat	4
		Siswa hanya sesekali melakukan pengamatan terhadap permasalahan yang terkait	3

		Siswa melakukan pengamatan terhadap permasalahan yang terkait sambil bergurau dengan teman	2
		Siswa tidak melakukan pengamatan terhadap permasalahan yang terkait	1
	b. Siswa dapat menganalisis permasalahan	Siswa dapat menganalisis permasalahan dengan tepat	4
		Siswa menganalisis permasalahan namun kurang tepat	3
		Siswa hanya sesekali menganalisis permasalahan	2
		Siswa tidak menganalisis permasalahan	1
	c. Bekerja sama dalam menyelesaikan masalah	Siswa mampu bekerja sama dengan anggota kelompok dalam menyelesaikan masalah dengan serius	4
		Siswa bekerja sama dengan anggota kelompok dalam menyelesaikan masalah namun kurang serius	3
		Siswa hanya sesekali bekerja sama dengan anggota kelompok dalam menyelesaikan masalah	2
		Siswa tidak bekerja sama dengan anggota kelompok dalam menyelesaikan masalah	1
	d. Menyumbang ide terhadap permasalahan yang terkait	Siswa mampu menyumbang ide terhadap permasalahan dengan serius dan benar	4
		Siswa mampu menyumbang ide terhadap permasalahan dengan serius dan namun kurang benar	3
		Siswa hanya sesekali menyumbang ide terhadap permasalahan	2

		Siswa tidak menyumbang ide terhadap permasalahan yang terkait	1
Penyajian Hasil	a. Menyampaikan hasil diskusi	Siswa dapat menyampaikan hasil diskusi dengan berani dan jelas	4
		Siswa dapat menyampaikan hasil diskusi dengan berani dan namun kurang jelas	3
		Siswa dapat menyampaikan hasil diskusi namun kurang serius	2
		Siswa tidak ikut serta menyampaikan hasil diskusi	1
	b. Menjawab pertanyaan yang diajukan kelompok lain	Siswa menjawab pertanyaan dengan tegas dan benar	4
		Siswa menjawab pertanyaan dengan baik namun belum benar	3
		Siswa menjawab pertanyaan belum benar dan kurang serius	2
		Siswa tidak berani menjawab pertanyaan yang diajukan kelompok lain	1
	c. Mengeluarkan pendapat	Siswa berani dan tepat dalam mengeluarkan pendapat	4
		Siswa berani namun kurang tepat dalam mengeluarkan pendapat	3
		Siswa mengeluarkan pendapat namun kurang tepat dan kurang serius	2
		Siswa tidak mengeluarkan pendapat	1
	d. Menulis hasil diskusi	Siswa menulis hal-hal penting hasil diskusi	4
		Siswa menulis sebagian hasil diskusi	3
		Siswa hanya menulis yang tidak berkaitan dengan hasil diskusi	2
		Siswa tidak melakukan apa-apa	1
Kontribusi	a. Menanggapi hasil pekerjaan dari	Siswa tegas dan tepat menanggapi hasil pekerjaan	4

	kelompok lain	dari kelompok lain.	
		Siswa tegas namun kurang tepat menanggapi hasil pekerjaan dari kelompok lain.	3
		Siswa mampu menanggapi hasil pekerjaan dari kelompok lain namun kurang serius	2
		Siswa tidak menanggapi hasil pekerjaan dari kelompok lain.	1
	b. Bertanya kepada guru maupun teman mengenai materi pembelajaran	Siswa berani dan tegas bertanya kepada guru maupun teman mengenai materi pembelajaran	4
		Siswa berani namun kurang tegas bertanya kepada guru maupun teman mengenai materi pembelajaran	3
		Siswa bertanya kepada guru maupun teman mengenai materi pembelajaran namun kurang serius	2
		Siswa tidak bertanya kepada guru maupun teman mengenai materi pembelajaran	1
	c. Menghargai teman yang sedang berbicara	Siswa menghargai teman yang sedang berbicara dengan penuh perhatian	4
		Siswa menghargai teman yang sedang berbicara namun kurang fokus	3
		Siswa hanya sesekali menghargai teman yang sedang berbicara	2
		Siswa bergurau saat teman sedang berbicara	1
	d. Memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil diskusi	Siswa memberikan kesempatan untuk menanggapi hasil diskusi dengan penuh perhatian	4
		Siswa memberikan kesempatan untuk menanggapi hasil diskusi namun tidak memperhatikan	3
		Siswa hanya berkomentar sendiri saat berdiskusi	2
		Siswa hanya diam saja saat diskusi	1

Lampiran 6. RPP Eksperimen

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELOMPOK EKSPERIMEN**

Nama Sekolah : SD Negeri Pucang
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/ Semester : IV/ 2
Materi Pokok : Perubahan Lingkungan Fisik dan Pengaruhnya Terhadap Daratan
Alokasi waktu : 8 x 35 menit (4 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

10. Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan

B. Kompetensi Dasar

10.1 Mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik (angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang air laut).

10.2 Mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir dan longsor).

C. Indikator

1. Pertemuan ke-I

a. Kognitif

- 1) Menyebutkan perubahan lingkungan fisik.
- 2) Menyebutkan faktor-faktor penyebab lingkungan fisik.

b. Afektif

- 1) Karakter
 - a) Rasa ingin tahu terhadap perubahan lingkungan fisik.
 - b) Tanggung jawab mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas
 - c) Bersikap jujur dalam mengerjakan tugas.
- 2) Keterampilan sosial
 - a) Membantu teman yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas
 - b) Menyumbang ide pada saat berdiskusi
 - c) Mendengar dengan penuh pemahaman pada saat pembelajaran

c. Psikomotorik

- 1) Mengidentifikasi faktor-faktor perubahan lingkungan fisik.

2. Pertemuan ke-2

a. Kognitif

- 1) Menjelaskan perubahan daratan dan penyebabnya.
- 2) Menunjukkan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan.

b. Afektif

- 1) Karakter
 - a) Rasa ingin tahu terhadap penyebab perubahan lingkungan fisik.
 - b) Tanggung jawab mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas
 - c) Bersikap jujur dalam mengerjakan tugas.
- 2) Keterampilan sosial
 - a) Membantu teman yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas
 - b) Menyumbang ide pada saat berdiskusi
 - c) Mendengar dengan penuh pemahaman pada saat pembelajaran

c. Psikomotorik

- 1) Menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan.

3. Pertemuan ke-3

a. Kognitif

- 1) Menyebutkan kerusakan lingkungan dengan penyebabnya.
- 2) Mendeskripsikan proses terjadinya kerusakan lingkungan.

b. Afektif

- 1) Karakter
 - a) Rasa ingin tahu terhadap proses terjadinya kerusakan lingkungan.
 - b) Tanggung jawab mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas
 - c) Bersikap jujur dalam mengerjakan tugas.
- 2) Keterampilan sosial
 - a) Membantu teman yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas
 - b) Menyumbang ide pada saat berdiskusi
 - c) Mendengar dengan penuh pemahaman pada saat pembelajaran

c. Psikomotorik

- 1) Mengidentifikasi kerusakan lingkungan dengan penyebabnya.

4. Pertemuan ke-4

a. Kognitif

- 1) Menjelaskan cara pencegahan kerusakan lingkungan.

b. Afektif

- 1) Karakter
 - a) Rasa ingin tahu terhadap cara pencegahan terjadinya kerusakan lingkungan.
 - b) Tanggung jawab mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas
 - c) Bersikap jujur dalam mengerjakan tugas.
- 2) Keterampilan sosial
 - a) Membantu teman yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas
 - b) Menyumbang ide pada saat berdiskusi
 - c) Mendengar dengan penuh pemahaman pada saat pembelajaran

c. Psikomotorik

- 1) Mengidentifikasi kerusakan lingkungan dengan penyebabnya.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Pertemuan ke-I

a. Kognitif

- 1) Peserta didik dapat menyebutkan perubahan lingkungan fisik melalui tanya jawab dengan tepat.
- 2) Peserta didik dapat menyebutkan faktor-faktor penyebab lingkungan fisik melalui ceramah dengan benar.

b. Afektif

- 1) Karakter
 - a) Peserta didik dapat memiliki rasa ingin tahu terhadap perubahan daratan dan penyebabnya dengan baik.
 - b) Peserta didik dapat bertanggung jawab mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas dengan baik.
 - c) Peserta didik dapat bersikap jujur dalam mengerjakan tugas dengan tepat.
- 2) Keterampilan sosial
 - a) Peserta didik dapat membantu teman yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas dengan benar.
 - b) Peserta didik dapat menyumbang ide pada saat berdiskusi dengan tepat.
 - c) Peserta didik dapat mendengar dengan penuh pemahaman pada saat pembelajaran dengan baik.

c. Psikomotorik

- 1) Peserta didik dapat mendeskripsikan perubahan lingkungan fisik dengan benar.

2. Pertemuan ke-2

a. Kognitif

- 1) Peserta didik dapat menyebutkan perubahan daratan dan penyebabnya dengan benar.
- 2) Peserta didik dapat mengidentifikasi pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan dengan tepat.

b. Afektif

- 1) Karakter
 - a) Peserta didik dapat rasa ingin tahu terhadap penyebab perubahan lingkungan fisik dengan tepat.
 - b) Peserta didik dapat bertanggung jawab mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas dengan baik.
 - c) Peserta didik dapat bersikap jujur dalam mengerjakan tugas dengan tepat.
- 2) Keterampilan sosial
 - a) Peserta didik dapat membantu teman yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas dengan benar.
 - b) Peserta didik dapat menyumbang ide pada saat berdiskusi dengan tepat.
 - c) Peserta didik dapat mendengar dengan penuh pemahaman pada saat pembelajaran dengan baik.

c. Psikomotorik

- 1) Peserta didik dapat menjelaskan penyebab perubahan lingkungan fisik terhadap daratan dengan benar.

3. Pertemuan ke-3

a. Kognitif

- 1) Peserta didik dapat menyebutkan kerusakan lingkungan dengan penyebabnya melalui tanya jawab dengan tepat.
- 2) Peserta didik dapat mendeskripsikan proses terjadinya kerusakan lingkungan melalui ceramah dengan benar.

b. Afektif

- 1) Karakter
 - a) Peserta didik rasa ingin tahu terhadap proses terjadinya kerusakan lingkungan dengan baik.
 - b) Peserta didik dapat bertanggung jawab mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas dengan baik.

- c) Peserta didik dapat bersikap jujur dalam mengerjakan tugas dengan tepat.
- 2) Keterampilan sosial
 - a) Peserta didik dapat membantu teman yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas dengan benar.
 - b) Peserta didik dapat menyumbang ide pada saat berdiskusi dengan tepat
 - c) Peserta didik dapat mendengar dengan penuh pemahaman pada saat pembelajaran dengan baik.
- c. **Psikomotorik**
 - 1) Peserta didik dapat mengidentifikasi kerusakan lingkungan dengan penyebabnya dengan benar.

4. Pertemuan ke-4

a. Kognitif

- 1) Peserta didik dapat menjelaskan cara pencegahan kerusakan lingkungan dengan tepat.

b. Afektif

- 1) Karakter
 - a) Peserta didik memiliki rasa ingin tahu terhadap cara pencegahan terjadinya kerusakan lingkungan dengan baik.
 - b) Peserta didik dapat bertanggung jawab mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas dengan baik.
 - c) Peserta didik dapat bersikap jujur dalam mengerjakan tugas dengan tepat.
- 2) Keterampilan sosial
 - a) Peserta didik dapat membantu teman yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas dengan baik.
 - b) Peserta didik dapat menyumbang ide pada saat berdiskusi dengan tepat.
 - c) Peserta didik dapat mendengar dengan penuh pemahaman pada saat pembelajaran dengan baik.

c. Psikomotorik

- 1) Peserta didik dapat mengidentifikasi kerusakan lingkungan dengan penyebabnya dengan benar.

E. Materi Ajar

- 1. Materi Pokok : perubahan lingkungan fisik dan penyebabnya
- 2. Materi Pembelajaran (Terlampir)
- 3. LKS (Terlampir)

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Model : Kooperatif tipe *Round Club* (Keliling Kelompok)

Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan, presentasi

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

Kegiatan	Skenario Pembelajaran	Metode	Karakter	Alokasi Waktu
Awal	1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka. 2. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 3. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab macam-macam perubahan lingkungan yang sering terjadi. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.	Tanya jawab, ceramah	Religius, tanya jawab, ceramah	5 menit

Kegiatan	Fase	Skenario Pembelajaran	Metode	Karakter	Alokasi Waktu
Inti	Guru menjelaskan pembelajaran kompetensi dasar	Guru menjelaskan materi tentang faktor-faktor perubahan lingkungan fisik.	Ceramah, tanya jawab	Rasa ingin tahu	10 menit
	Membagi siswa menjadi kelompok	Setelah itu, siswa dibagi menjadi berkelompok. Setiap kelompok terdiri	Diskusi, penugasan	Rasa ingin tahu	3 menit

		dari 4-5 orang.			
	Memberikan tugas atau LKS	Siswa diberi tugas untuk dikerjakan secara berkelompok.	Ceramah, penugasan	Rasa ingin tahu	17 menit
		Siswa berdiskusi untuk menyelesaikan tugas.	Penugasan, tanya jawab	Kerja sama, tanggung jawab	
	Siswa memberikan pandangan dan pemikiran	Setiap kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil pekerjaan mereka.	Presentasi, tanya jawab	Berani, tanggung jawab, kerja sama	5 menit
		Salah satu siswa dalam masing-masing kelompok memulai dengan memberikan pandangan dan pemikirannya mengenai tugas yang mereka kerjakan.	Presentasi, tanya jawab	Berani, tanggung jawab, kerja sama	
	Siswa berkontribusi	Anggota berikutnya juga ikut memberikan kontribusi. Guru bertindak sebagai fasilitator.	Presentasi, tanya jawab	Berani, tanggun jawab,	3 menit
	Penyampaian diskusi dilakukan secara berputaran.	Demikian seterusnya. Giliran bicara bisa dilaksanakan secara bergantian oleh setiap siswa dalam	Presentasi, tanya jawab	Berani, tanggung jawab,	3 menit

		kelompok.			
		Guru dan siswa membahas hasil diskusi.	Tanya jawab, ceramah	Rasa ingin tahu	2 menit
		Kelompok yang berani dan menjawab dengan benar diberi penghargaan.	Ceramah	Disiplin, berani	2 menit

Kegiatan	Skenario Pembelajaran	Metode	Karakter	Alokasi Waktu
Penutup	1. Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami. 2. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas. 3. Guru menginformasikan rencana kegiatan selanjutnya 4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa	Tanya jawab, ceramah, penugasan	Rasa ingin tahu, tekun, tanggung jawab, religius, disiplin	15 menit

Pertemuan ke-2

Kegiatan	Skenario Pembelajaran	Metode	Karakter	Alokasi Waktu
Awal	1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka. 2. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 3. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab tentang	Tanya jawab, ceramah	Religius, tanya jawab, ceramah	5 menit

	perubahan lingkungan daratan. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.			
--	---	--	--	--

Kegiatan	Fase	Skenario Pembelajaran	Metode	Karakter	Alokasi Waktu
Inti	Guru menjelaskan pembelajaran kompetensi dasar	Guru menjelaskan materi tentang perubahan daratan dan penyebabnya.	Ceramah, tanya jawab	Rasa ingin tahu	10 menit
	Membagi siswa menjadi kelompok	Setelah itu, siswa dibagi menjadi berkelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang.	Diskusi, penugasan	Rasa ingin tahu	3 menit
	Memberikan tugas atau LKS	Siswa diberi tugas untuk dikerjakan secara berkelompok.	Ceramah, penugasan	Rasa ingin tahu	17 menit
		Siswa berdiskusi untuk menyelesaikan tugas.	Penugasan, tanya jawab	Kerja sama, tanggung jawab	
	Siswa memberikan pandangan dan pemikiran	Setiap kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil pekerjaan mereka.	Presentasi, tanya jawab	Berani, tanggung jawab, kerja sama	5 menit
		Salah satu siswa	Presentasi,	Berani,	

		dalam masing-masing kelompok memulai dengan memberikan pandangan dan pemikirannya mengenai tugas yang mereka kerjakan.	tanya jawab	tanggun jawab, kerja sama	
	Siswa berkontribusi	Anggota berikutnya juga ikut memberikan kontribusi. Guru bertindak sebagai fasilitator.	Presentasi, tanya jawab	Berani, tanggun jawab,	3 menit
	Penyampaian diskusi dilakukan secara berputaran.	Demikian seterusnya. Giliran bicara bisa dilaksanakan secara bergantian oleh setiap siswa dalam kelompok.	Presentasi, tanya jawab	Berani, tanggun jawab,	3 menit
		Guru dan siswa membahas hasil diskusi.	Tanya jawab, ceramah	Rasa ingin tahu	2 menit
		Kelompok yang berani dan menjawab dengan benar diberi penghargaan.	Ceramah	Disiplin, berani	2 menit

Kegiatan	Skenario Pembelajaran	Metode	Karakter	Alokasi Waktu
Penutup	1. Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami. 2. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas.	Tanya jawab, ceramah, penugasan	Rasa ingin tahu, tekun, tanggun jawab, religius,	15 menit

	3. Guru menginformasikan rencana kegiatan selanjutnya.		disiplin	
	4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.			

Pertemuan ke-3

Kegiatan	Skenario Pembelajaran	Metode	Karakter	Alokasi Waktu
Awal	1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar. 2. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 3. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab tentang perubahan lingkungan daratan. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.	Tanya jawab, ceramah	Religius, tanya jawab, ceramah	5 menit

Kegiatan	Fase	Skenario Pembelajaran	Metode	Karakter	Alokasi Waktu
Inti	Guru menjelaskan pembelajaran kompetensi dasar	Guru menjelaskan materi tentang kerusakan lingkungan dan penyebabnya.	Ceramah, tanya jawab	Rasa ingin tahu	10 menit
	Membagi siswa menjadi kelompok	Setelah itu, siswa dibagi menjadi berkelompok. Setiap kelompok terdiri dari	Diskusi, penugasan	Rasa ingin tahu	3 menit

		4-5 orang.			
	Memberikan tugas atau LKS	Siswa diberi tugas untuk dikerjakan secara berkelompok.	Ceramah, penugasan	Rasa ingin tahu	17 menit
		Siswa berdiskusi untuk menyelesaikan tugas.	Penugasan, tanya jawab	Kerja sama, tanggung jawab	
	Siswa memberikan pandangan dan pemikiran	Setiap kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil pekerjaan mereka.	Presentasi, tanya jawab	Berani, tanggung jawab, kerja sama	5 menit
		Salah satu siswa dalam masing-masing kelompok memulai dengan memberikan pandangan dan pemikirannya mengenai tugas yang mereka kerjakan.	Presentasi, tanya jawab	Berani, tanggung jawab, kerja sama	
	Siswa berkontribusi	Anggota berikutnya juga ikut memberikan kontribusi. Guru bertindak sebagai fasilitator.	Presentasi, tanya jawab	Berani, tanggung jawab,	3 menit
	Penyampaian diskusi dilakukan secara berputaran.	Demikian seterusnya. Giliran bicara bisa dilaksanakan secara bergantian oleh setiap siswa dalam kelompok.	Presentasi, tanya jawab	Berani, tanggung jawab,	3 menit

		Guru dan siswa membahas hasil diskusi.	Tanya jawab, ceramah	Rasa ingin tahu	2 menit
		Kelompok yang berani dan menjawab dengan benar diberi penghargaan.	Ceramah	Disiplin, berani	2 menit

Kegiatan	Skenario Pembelajaran	Metode	Karakter	Alokasi Waktu
Penutup	1. Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami. 2. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas. 3. Guru menginformasikan rencana kegiatan selanjutnya. 4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.	Tanya jawab, ceramah, penugasan	Rasa ingin tahu, tekun, tanggung jawab, religius, disiplin	15 menit

Pertemuan ke-4

Kegiatan	Skenario Pembelajaran	Metode	Karakter	Alokasi Waktu
Awal	1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar. 2. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 3. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab tentang perubahan lingkungan daratan. 4. Guru menyampaikan	Tanya jawab, ceramah	Religius, tanya jawab, ceramah	5 menit

	tujuan pembelajaran dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.			
--	--	--	--	--

Kegiatan	Fase	Skenario Pembelajaran	Metode	Karakter	Alokasi Waktu
Inti	Guru menjelaskan pembelajaran kompetensi dasar	Guru menjelaskan materi tentang kerusakan lingkungan dan penyebabnya.	Ceramah, tanya jawab	Rasa ingin tahu	10 menit
	Membagi siswa menjadi kelompok	Setelah itu, siswa dibagi menjadi berkelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang.	Diskusi, penugasan	Rasa ingin tahu	3 menit
	Memberikan tugas atau LKS	Siswa diberi tugas untuk dikerjakan secara berkelompok.	Ceramah, penugasan	Rasa ingin tahu	17 menit
		Siswa berdiskusi untuk menyelesaikan tugas.	Penugasan, tanya jawab	Kerja sama, tanggung jawab	
	Siswa memberikan pandangan dan pemikiran	Setiap kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil pekerjaan mereka.	Presentasi, tanya jawab	Berani, tanggun jawab, kerja sama	5 menit
		Salah satu siswa	Presentasi,	Berani,	

		dalam masing-masing kelompok memulai dengan memberikan pandangan dan pemikirannya mengenai tugas yang mereka kerjakan.	tanya jawab	tanggung jawab, kerja sama	
	Siswa berkontribusi	Anggota berikutnya juga ikut memberikan kontribusi. Guru bertindak sebagai fasilitator.	Presentasi, tanya jawab	Berani, tanggung jawab,	3 menit
	Penyampaian diskusi dilakukan secara berputaran.	Demikian seterusnya. Giliran bicara bisa dilaksanakan secara bergantian oleh setiap siswa dalam kelompok.	Presentasi, tanya jawab	Berani, tanggung jawab,	3 menit
		Guru dan siswa membahas hasil diskusi.	Tanya jawab, ceramah	Rasa ingin tahu	2 menit
		Kelompok yang berani dan menjawab dengan benar diberi penghargaan.	Ceramah	Disiplin, berani	2 menit

Kegiatan	Skenario Pembelajaran	Metode	Karakter	Alokasi Waktu
Penutup	1. Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami. 2. Guru dan siswa	Tanya jawab, ceramah,	Rasa ingin tahu, tekun, tanggung	15 menit

	menyimpulkan materi yang telah dibahas. 3. Guru menginformasikan rencana kegiatan selanjutnya. 4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.	penugasan	jawab, religius, disiplin	
--	---	-----------	---------------------------------	--

H. Sumber Belajar

Sumber Belajar	Pustaka Rujukan	a. Hastuti, Retno, Wigati Hadi Omegawati dan Rohana Kusumawati. 2010. <i>Buku Panduan Pendidik IPA Untuk SD & MI</i> . Jakarta: Intan Pariwara. b. Aprilia. 2009. <i>Ilmu Pengetahuan Alam 4 : untuk SD dan MI Kelas 4</i> . Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. c. Haryanto. 2012. <i>Sains Untuk SD/ MI Kelas IV</i> . Jakarta: Erlangga
	Alat Pelajaran	1. Peralatan tulis 2. Papan tulis 3. Buku pelajaran

I. Prosedur Penilaian

1. Prosedur Penilaian
 - a. Penilaian Kognitif
 - 1) Jenis : tugas kelompok
 - 2) Bentuk : uraian
 - b. Penilaian Psikomotorik : lembar pengamatan psikomotorik
2. Instrumen Penilaian : Terlampir

Magelang, Selasa 26 April 2016

Guru kelas IV A
SD Negeri Pucang



Budi Prasetyo, S.Pd
NIP.

Praktikan



Harfiyatun Mudhakaroh
NIM. 12.0305.0195

Kepala Sekolah
SD Negeri Pucang



Ariyati, M.Pd

NIP. 19650412 198405 2 001

Lampiran 7. RPP Kelompok Kontrol

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELOMPOK KONTROL**

Nama Sekolah : SD Negeri Pucang
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/ Semester : IV/ 2
Materi Pokok Terhadap : **Perubahan Lingkungan Fisik dan Pengaruhnya Terhadap**
Daratan
Alokasi waktu : 8 x 35 menit (4 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

10. Memahami perubahan lingkungan fisik dan pengaruhnya terhadap daratan

B. Kompetensi Dasar

10.1 Mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik (angin, hujan, cahaya matahari, dan gelombang air laut).

10.2 Mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir dan longsor).

C. Indikator

1. Pertemuan ke-I

a. Kognitif

- 1) Menyebutkan perubahan lingkungan fisik.
- 2) Menyebutkan faktor-faktor penyebab lingkungan fisik.

b. Afektif

- 1) Karakter
 - a) Rasa ingin tahu terhadap perubahan lingkungan fisik.
 - b) Tanggung jawab mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas
 - c) Bersikap jujur dalam mengerjakan tugas.
- 2) Keterampilan sosial
 - a) Membantu teman yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas
 - b) Menyumbang ide pada saat berdiskusi
 - c) Mendengar dengan penuh pemahaman pada saat pembelajaran

c. Psikomotorik

- 1) Mengidentifikasi faktor-faktor perubahan lingkungan fisik.

2. Pertemuan ke-2

a. Kognitif

- 1) Menjelaskan perubahan daratan dan penyebabnya.
- 2) Menunjukkan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan.

b. Afektif

- 1) Karakter
 - a) Rasa ingin tahu terhadap penyebab perubahan lingkungan fisik.
 - b) Tanggung jawab mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas
 - c) Bersikap jujur dalam mengerjakan tugas.
- 2) Keterampilan sosial
 - a) Membantu teman yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas
 - b) Menyumbang ide pada saat berdiskusi
 - c) Mendengar dengan penuh pemahaman pada saat pembelajaran

c. Psikomotorik

- 1) Menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan.

3. Pertemuan ke-3

a. Kognitif

- 1) Menyebutkan kerusakan lingkungan dengan penyebabnya.
- 2) Mendeskripsikan proses terjadinya kerusakan lingkungan.

b. Afektif

- 1) Karakter
 - a) Rasa ingin tahu terhadap proses terjadinya kerusakan lingkungan.
 - b) Tanggung jawab mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas
 - c) Bersikap jujur dalam mengerjakan tugas.
- 2) Keterampilan sosial
 - a) Membantu teman yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas
 - b) Menyumbang ide pada saat berdiskusi
 - c) Mendengar dengan penuh pemahaman pada saat pembelajaran

c. Psikomotorik

- 1) Mengidentifikasi kerusakan lingkungan dengan penyebabnya.

4. Pertemuan ke-4

a. Kognitif

- 1) Menjelaskan cara pencegahan kerusakan lingkungan.

b. Afektif

- 1) Karakter
 - a) Rasa ingin tahu terhadap cara pencegahan terjadinya kerusakan lingkungan.
 - b) Tanggung jawab mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas
 - c) Bersikap jujur dalam mengerjakan tugas.
- 2) Keterampilan sosial
 - a) Membantu teman yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas
 - b) Menyumbang ide pada saat berdiskusi
 - c) Mendengar dengan penuh pemahaman pada saat pembelajaran

c. Psikomotorik

- 1) Mengidentifikasi kerusakan lingkungan dengan penyebabnya.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Pertemuan ke-I

a. Kognitif

- 1) Peserta didik dapat menyebutkan perubahan lingkungan fisik melalui tanya jawab dengan tepat.
- 2) Peserta didik dapat menyebutkan faktor-faktor penyebab lingkungan fisik melalui ceramah dengan benar.

b. Afektif

- 1) Karakter
 - a) Peserta didik dapat memiliki rasa ingin tahu terhadap perubahan daratan dan penyebabnya dengan baik.
 - b) Peserta didik dapat bertanggung jawab mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas dengan baik.
 - c) Peserta didik dapat bersikap jujur dalam mengerjakan tugas dengan tepat.
- 2) Keterampilan sosial
 - a) Peserta didik dapat membantu teman yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas dengan benar.
 - b) Peserta didik dapat menyumbang ide pada saat berdiskusi dengan tepat.
 - c) Peserta didik dapat mendengar dengan penuh pemahaman pada saat pembelajaran dengan baik.

c. Psikomotorik

- 1) Peserta didik dapat mendeskripsikan perubahan lingkungan fisik dengan benar.

2. Pertemuan ke-2

a. Kognitif

- 1) Peserta didik dapat menyebutkan perubahan daratan dan penyebabnya dengan benar.
- 2) Peserta didik dapat mengidentifikasi pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan dengan tepat.

b. Afektif

- 1) Karakter
 - a) Peserta didik dapat rasa ingin tahu terhadap penyebab perubahan lingkungan fisik dengan tepat.
 - b) Peserta didik dapat bertanggung jawab mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas dengan baik.
 - c) Peserta didik dapat bersikap jujur dalam mengerjakan tugas dengan tepat.
- 2) Keterampilan sosial
 - a) Peserta didik dapat membantu teman yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas dengan benar.
 - b) Peserta didik dapat menyumbang ide pada saat berdiskusi dengan tepat.
 - c) Peserta didik dapat mendengar dengan penuh pemahaman pada saat pembelajaran dengan baik.

c. Psikomotorik

- 1) Peserta didik dapat menjelaskan penyebab perubahan lingkungan fisik terhadap daratan dengan benar.

3. Pertemuan ke-3

a. Kognitif

- 1) Peserta didik dapat menyebutkan kerusakan lingkungan dengan penyebabnya melalui tanya jawab dengan tepat.
- 2) Peserta didik dapat mendeskripsikan proses terjadinya kerusakan lingkungan melalui ceramah dengan benar.

b. Afektif

- 1) Karakter
 - a) Peserta didik rasa ingin tahu terhadap proses terjadinya kerusakan lingkungan dengan baik.
 - b) Peserta didik dapat bertanggung jawab mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas dengan baik.

- c) Peserta didik dapat bersikap jujur dalam mengerjakan tugas dengan tepat.
- 2) Keterampilan sosial
 - a) Peserta didik dapat membantu teman yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas dengan benar.
 - b) Peserta didik dapat menyumbang ide pada saat berdiskusi dengan tepat
 - c) Peserta didik dapat mendengar dengan penuh pemahaman pada saat pembelajaran dengan baik.
- c. **Psikomotorik**
 - 1) Peserta didik dapat mengidentifikasi kerusakan lingkungan dengan penyebabnya dengan benar.

4. Pertemuan ke-4

a. Kognitif

- 1) Peserta didik dapat menjelaskan cara pencegahan kerusakan lingkungan dengan tepat.

b. Afektif

- 1) Karakter
 - a) Peserta didik memiliki rasa ingin tahu terhadap cara pencegahan terjadinya kerusakan lingkungan dengan baik.
 - b) Peserta didik dapat bertanggung jawab mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas dengan baik.
 - c) Peserta didik dapat bersikap jujur dalam mengerjakan tugas dengan tepat.
- 2) Keterampilan sosial
 - a) Peserta didik dapat membantu teman yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas dengan baik.
 - b) Peserta didik dapat menyumbang ide pada saat berdiskusi dengan tepat.
 - c) Peserta didik dapat mendengar dengan penuh pemahaman pada saat pembelajaran dengan baik.

c. Psikomotorik

- 1) Peserta didik dapat mengidentifikasi kerusakan lingkungan dengan penyebabnya dengan benar.

E. Materi Ajar

Materi Pokok : perubahan lingkungan fisik dan penyebabnya

Materi Pembelajaran (Terlampir)

LKS (Terlampir)

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Model : Kooperatif tipe *Round Club* (Keliling Kelompok)

Metode : ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan, presentasi

G. Kegiatan Pembelajaran**Pertemuan ke-1**

Kegiatan	Skenario Pembelajaran	Metode	Karakter	Alokasi Waktu
Awal	1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka. 2. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 3. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab macam-macam perubahan lingkungan yang sering terjadi. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.	Tanya jawab, ceramah	Religius, tanya jawab, ceramah	5 menit

Kegiatan	Fase	Skenario Pembelajaran	Metode	Karakter	Alokasi Waktu
Inti	Guru menjelaskan pembelajaran kompetensi dasar	Guru menjelaskan materi tentang faktor-faktor perubahan lingkungan fisik.	Ceramah, tanya jawab	Rasa ingin tahu	10 menit
	Membagi siswa menjadi kelompok	Setelah itu, siswa dibagi menjadi berkelompok. Setiap kelompok terdiri	Diskusi, penugasan	Rasa ingin tahu	3 menit

		dari 4-5 orang.			
	Memberikan tugas atau LKS	Siswa diberi tugas untuk dikerjakan secara berkelompok.	Ceramah, penugasan	Rasa ingin tahu	17 menit
		Siswa berdiskusi untuk menyelesaikan tugas.	Penugasan, tanya jawab	Kerja sama, tanggung jawab	
	Siswa memberikan pandangan dan pemikiran	Setiap kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil pekerjaan mereka.	Presentasi, tanya jawab	Berani, tanggung jawab, kerja sama	5 menit
		Salah satu siswa dalam masing-masing kelompok memulai dengan memberikan pandangan dan pemikirannya mengenai tugas yang mereka kerjakan.	Presentasi, tanya jawab	Berani, tanggung jawab, kerja sama	
	Siswa berkontribusi	Anggota berikutnya juga ikut memberikan kontribusi. Guru bertindak sebagai fasilitator.	Presentasi, tanya jawab	Berani, tanggun jawab,	3 menit
	Penyampaian diskusi dilakukan secara berputaran.	Demikian seterusnya. Giliran bicara bisa dilaksanakan secara bergantian oleh setiap siswa dalam	Presentasi, tanya jawab	Berani, tanggung jawab,	3 menit

		kelompok.			
		Guru dan siswa membahas hasil diskusi.	Tanya jawab, ceramah	Rasa ingin tahu	2 menit
		Kelompok yang berani dan menjawab dengan benar diberi penghargaan.	Ceramah	Disiplin, berani	2 menit

Kegiatan	Skenario Pembelajaran	Metode	Karakter	Alokasi Waktu
Penutup	1. Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami. 2. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas. 3. Guru menginformasikan rencana kegiatan selanjutnya 4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa	Tanya jawab, ceramah, penugasan	Rasa ingin tahu, tekun, tanggung jawab, religius, disiplin	16 menit

Pertemuan ke-2

Kegiatan	Skenario Pembelajaran	Metode	Karakter	Alokasi Waktu
Awal	1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka. 2. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 3. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab tentang perubahan lingkungan daratan.	Tanya jawab, ceramah	Religius, tanya jawab, ceramah	5 menit

	4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.			
--	---	--	--	--

Kegiatan	Fase	Skenario Pembelajaran	Metode	Karakter	Alokasi Waktu
Inti	Guru menjelaskan pembelajaran kompetensi dasar	Guru menjelaskan materi tentang perubahan daratan dan penyebabnya.	Ceramah, tanya jawab	Rasa ingin tahu	10 menit
	Membagi siswa menjadi kelompok	Setelah itu, siswa dibagi menjadi berkelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang.	Diskusi, penugasan	Rasa ingin tahu	3 menit
	Memberikan tugas atau LKS	Siswa diberi tugas untuk dikerjakan secara berkelompok.	Ceramah, penugasan	Rasa ingin tahu	17 menit
		Siswa berdiskusi untuk menyelesaikan tugas.	Penugasan, tanya jawab	Kerja sama, tanggung jawab	
	Siswa memberikan pandangan dan pemikiran	Setiap kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil pekerjaan mereka.	Presentasi, tanya jawab	Berani, tanggun jawab, kerja sama	5 menit
		Salah satu siswa dalam masing-	Presentasi, tanya	Berani, tanggun	

		masing kelompok memulai dengan memberikan pandangan dan pemikirannya mengenai tugas yang mereka kerjakan.	jawab	jawab, kerja sama	
	Siswa berkontribusi	Anggota berikutnya juga ikut memberikan kontribusi. Guru bertindak sebagai fasilitator.	Presentasi, tanya jawab	Berani, tanggun jawab,	3 menit
	Penyampaian diskusi dilakukan secara berputaran.	Demikian seterusnya. Giliran bicara bisa dilaksanakan secara bergantian oleh setiap siswa dalam kelompok.	Presentasi, tanya jawab	Berani, tanggun jawab,	3 menit
		Guru dan siswa membahas hasil diskusi.	Tanya jawab, ceramah	Rasa ingin tahu	2 menit
		Kelompok yang berani dan menjawab dengan benar diberi penghargaan.	Ceramah	Disiplin, berani	2 menit

Kegiatan	Skenario Pembelajaran	Metode	Karakter	Alokasi Waktu
Penutup	1. Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami. 2. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas. 3. Guru menginformasikan	Tanya jawab, ceramah, penugasan	Rasa ingin tahu, tekun, tanggun jawab, religius, disiplin	15 menit

	rencana kegiatan selanjutnya.			
	4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.			

Pertemuan ke-3

Kegiatan	Skenario Pembelajaran	Metode	Karakter	Alokasi Waktu
Awal	1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar. 2. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 3. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab tentang perubahan lingkungan daratan. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.	Tanya jawab, ceramah	Religius, tanya jawab, ceramah	5 menit

Kegiatan	Fase	Skenario Pembelajaran	Metode	Karakter	Alokasi Waktu
Inti	Guru menjelaskan pembelajaran kompetensi dasar	Guru menjelaskan materi tentang kerusakan lingkungan dan penyebabnya.	Ceramah, tanya jawab	Rasa ingin tahu	10 menit
	Membagi siswa menjadi kelompok	Setelah itu, siswa dibagi menjadi berkelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang.	Diskusi, penugasan	Rasa ingin tahu	3 menit

	Memberikan tugas atau LKS	Siswa diberi tugas untuk dikerjakan secara berkelompok.	Ceramah, penugasan	Rasa ingin tahu	17 menit
		Siswa berdiskusi untuk menyelesaikan tugas.	Penugasan, tanya jawab	Kerja sama, tanggung jawab	
	Siswa memberikan pandangan dan pemikiran	Setiap kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil pekerjaan mereka.	Presentasi, tanya jawab	Berani, tanggun jawab, kerja sama	5 menit
		Salah satu siswa dalam masing-masing kelompok memulai dengan memberikan pandangan dan pemikirannya mengenai tugas yang mereka kerjakan.	Presentasi, tanya jawab	Berani, tanggun jawab, kerja sama	
	Siswa berkontribusi	Anggota berikutnya juga ikut memberikan kontribusi. Guru bertindak sebagai fasilitator.	Presentasi, tanya jawab	Berani, tanggun jawab,	3 menit
	Penyampaian diskusi dilakukan secara berputaran.	Demikian seterusnya. Giliran bicara bisa dilaksanakan secara bergantian oleh setiap siswa dalam kelompok.	Presentasi, tanya jawab	Berani, tanggun jawab,	3 menit

		Guru dan siswa membahas hasil diskusi.	Tanya jawab, ceramah	Rasa ingin tahu	2 menit
		Kelompok yang berani dan menjawab dengan benar diberi penghargaan.	Ceramah	Disiplin, berani	2 menit

Kegiatan	Skenario Pembelajaran	Metode	Karakter	Alokasi Waktu
Penutup	1. Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami. 2. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas. 3. Guru menginformasikan rencana kegiatan selanjutnya. 4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.	Tanya jawab, ceramah, penugasan	Rasa ingin tahu, tekun, tanggung jawab, religius, disiplin	15 menit

Pertemuan ke-4

Kegiatan	Skenario Pembelajaran	Metode	Karakter	Alokasi Waktu
Awal	1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar. 2. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. 3. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab tentang perubahan lingkungan daratan. 4. Guru menyampaikan	Tanya jawab, ceramah	Religius, tanya jawab, ceramah	5 menit

	tujuan pembelajaran dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami.			
--	--	--	--	--

Kegiatan	Fase	Skenario Pembelajaran	Metode	Karakter	Alokasi Waktu
Inti	Guru menjelaskan pembelajaran kompetensi dasar	Guru menjelaskan materi tentang kerusakan lingkungan dan penyebabnya.	Ceramah, tanya jawab	Rasa ingin tahu	10 menit
	Membagi siswa menjadi kelompok	Setelah itu, siswa dibagi menjadi berkelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 orang.	Diskusi, penugasan	Rasa ingin tahu	3 menit
	Memberikan tugas atau LKS	Siswa diberi tugas untuk dikerjakan secara berkelompok.	Ceramah, penugasan	Rasa ingin tahu	17 menit
		Siswa berdiskusi untuk menyelesaikan tugas.	Penugasan, tanya jawab	Kerja sama, tanggung jawab	
	Siswa memberikan pandangan dan pemikiran	Setiap kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil pekerjaan mereka.	Presentasi, tanya jawab	Berani, tanggung jawab, kerja sama	5 menit
		Salah satu siswa dalam masing-	Presentasi,	Berani, tanggun	

		masing kelompok memulai dengan memberikan pandangan dan pemikirannya mengenai tugas yang mereka kerjakan.	tanya jawab	jawab, kerja sama	
	Siswa berkontribusi	Anggota berikutnya juga ikut memberikan kontribusi. Guru bertindak sebagai fasilitator.	Presentasi, tanya jawab	Berani, tanggun jawab,	3 menit
	Penyampaian diskusi dilakukan secara berputaran.	Demikian seterusnya. Giliran bicara bisa dilaksanakan secara bergantian oleh setiap siswa dalam kelompok.	Presentasi, tanya jawab	Berani, tanggun jawab,	3 menit
		Guru dan siswa membahas hasil diskusi.	Tanya jawab, ceramah	Rasa ingin tahu	2 menit
		Kelompok yang berani dan menjawab dengan benar diberi penghargaan.	Ceramah	Disiplin, berani	2 menit

Kegiatan	Skenario Pembelajaran	Metode	Karakter	Alokasi Waktu
Penutup	1. Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami. 2. Guru dan siswa menyimpulkan materi	Tanya jawab, ceramah,	Rasa ingin tahu, tekun, tanggun jawab,	15 menit

	yang telah dibahas. 3. Guru menginformasikan rencana kegiatan selanjutnya. 4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.	penugasan	religius, disiplin	
--	---	-----------	--------------------	--

1. Sumber Belajar

Sumber Belajar	Pustaka Rujukan	d. Hastuti, Retno, Wigati Hadi Omegawati dan Rohana Kusumawati. 2010. <i>Buku Panduan Pendidik IPA Untuk SD & MI</i> . Jakarta: Intan Pariwara. e. Aprilia. 2009. <i>Ilmu Pengetahuan Alam 4 : untuk SD dan MI Kelas 4</i> . Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. f. Haryanto. 2012. <i>Sains Untuk SD/ MI Kelas IV</i> . Jakarta: Erlangga
	Alat Pelajaran	4. Peralatan tulis 5. Papan tulis 6. Buku pelajaran

2. Prosedur Penilaian

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Kognitif

- 1) Jenis : tugas kelompok
- 2) Bentuk : uraian

b. Penilaian Psikomotorik : lembar pengamatan psikomotorik

2. Instrumen Penilaian : Terlampir

Magelang, Selasa 26 April 2016

Guru kelas IV B
SD Negeri Pucang



Syarifatul Husna
NIP.

Praktikan



Harfiyatun Mudhakaroh
NIM. 12.0305.0195

Kepala Sekolah
SD Negeri Pucang



Ariyati, M.Pd
NIP. 19650412 198405 2 001

MATERI AJAR

A. Lingkungan Fisik

Lingkungan fisik meliputi seluruh penampakan permukaan bumi kita. Permukaan bumi ada yang tertutup oleh tanah dan ada yang tertutup oleh air. Permukaan bumi yang tertutup oleh tanah disebut daratan. Permukaan bumi yang tertutup oleh air disebut perairan. Daerah perairan antara lain rawa-rawa, danau, sungai, dan lautan. Lingkungan fisik dapat mengalami perubahan karena adanya peristiwa alam, misalnya banjir dan kekeringan.

Peristiwa alam dapat terjadi karena berbagai faktor, salah satunya adanya perubahan cuaca. Keadaan alam seperti mendung, hujan, panas, dan angin disebut cuaca. Cuaca dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cuaca ini dapat mempengaruhi keadaan lingkungan. Perubahan lingkungan dapat diakibatkan oleh manusia maupun alam.

B. Penyebab Perubahan Lingkungan Fisik

Perubahan lingkungan dapat disebabkan oleh beberapa hal, antara lain pengaruh angin, hujan, matahari, dan gelombang laut pada permukaan bumi.

1. Hujan

Hujan adalah salah satu sumber kehidupan, karena hujan mendatangkan air. Hujan sangat penting untuk kehidupan di bumi. Tanpa air, tanaman tidak bisa tumbuh. Dan jika tidak ada tumbuhan maka tidak ada yang menghasilkan bahan pangan untuk kita dan hewan. Air sungai dan danau yang memasok air untuk kita juga berasal dari hujan. Hujan mempunyai pengaruh baik dan buruk bagi kehidupan di bumi dan bagi permukaan bumi.

Keuntungan terjadinya hujan antara lain:

- a. Tumbuhan yang membutuhkan banyak air, misalnya padi, bisa ditanam.
- b. Hujan membuat udara menjadi lebih segar.
- c. Air hujan melarutkan kotoran di udara sehingga udara menjadi bersih.

Kerugian terjadinya hujan antara lain:

- a. Banjir, dapat menyebabkan rusaknya tanah pertanian dan bangunan-bangunan yang ada. Hal ini karena arus air yang deras dapat menghanyutkan tanah yang ada di lapisan atas.
- b. Erosi, sering terjadi di daerah yang miring. *Erosi* adalah terkikisnya permukaan tanah karena terbawa oleh aliran air. Erosi mengikis tanah dan mengendapkannya di sungai sehingga sungai menjadi dangkal.
- c. Tanah longsor, terjadi karena lapisan tanah bagian bawah tidak kuat menyangga lapisan tanah di atasnya. Contohnya pengikisan lapisan tanah di tepi-tepi sungai oleh aliran air hingga membentuk cekungan tanah.

2. Angin

Angin adalah udara yang bergerak. Angin bergerak dari tempat yang bertekanan tinggi ke tempat yang bertekanan lebih rendah. Angin tidak dapat dilihat tetapi dapat dirasakan.

- a. Terjadinya angin darat dan angin laut

Terjadinya angin darat dan angin laut disebabkan perbedaan suhu antara daratan dan lautan. Angin darat mulai terjadi pada malam hari sekitar pukul 21.00 (pukul 9 malam), sedangkan angin laut mulai terjadi pada siang hari sekitar pukul 09.00. Hembusan angin darat paling kuat terjadi pada waktu matahari mulai terbit. Hembusan angin laut paling kuat terjadi kira-kira pukul 15.00 atau pukul 3 sore.

Angin darat dapat terjadi karena pada malam hari, karena suhu di daratan lebih cepat turun daripada di laut. Oleh sebab itu, tekanan udara di atas permukaan laut lebih rendah daripada di daratan.

Akibatnya, terjadilah hembusan angin dari darat ke laut yang disebut angin darat.



Angin darat



Angin laut

Angin laut dapat terjadi karena pada siang hari suhu di daratan lebih cepat naik daripada suhu di laut. Akibatnya, tekanan udara di atas daratan lebih rendah daripada tekanan udara di atas lautan. Oleh karena itu, terjadilah angin yang berhembus dari laut ke daratan yang disebut angin laut.

b. Keuntungan angin yaitu:

- 1) Untuk berlayar mencari ikan. Nelayan akan pergi melaut pada malam hari. Mereka memanfaatkan angin darat untuk mendorong perahu layar mereka ke tengah laut. Pada siang hari nelayan kembali ke daratan atau ke pelabuhan dengan memanfaatkan angin laut.
- 2) Untuk menggerakkan kincir.

c. Kerugian angin yaitu:

- 1) Tanah menjadi tandus. Angin dapat mengikis batuan dan permukaan tanah, proses tersebut dinamakan deflasi. Pengikisan tanah yang terjadi terus menerus akan menyebabkan tanah tandus.
- 2) Pembentukan bukit pasir. Hembusan angin yang terus menerus di daerah tandus dapat memindahkan partikel-partikel halus batuan. Melalui proses ini dapat terbentuk gumpalan pasir. Contohnya gumpalan pasir di Pantai Parangtritis.

3) Angin yang bertiup kencang dan terus-menerus dapat menyebabkan kerugian. Angin yang bertiup kencang dan tiba-tiba pada saat cuaca buruk dinamakan badai atau topan. Angin ini dapat merobohkan pohon, gedung dan merobohkan tiang listrik. Contoh angin yang sangat kencang dan merugikan adalah: Angin Bohorok: merusak tanaman tembakau di Deli (Sumatra Utara), Angin Kumbang terjadi di Tegal dan Cirebon, Angin Gendhing terjadi di Pasuruan dan Probolinggo, Angin Brubu terjadi di Makassar (Ujung Pandang), Angin Tornado terjadi di Amerika Serikat. Angin Tornado membentuk sebuah pusaran (spiral), dan pusaran ini menarik semua benda dan makhluk hidup yang ada di dekatnya, kemudian semuanya dilemparkan kembali.

3. Cahaya matahari

Matahari adalah sumber energi panas dan cahaya terbesar. Kehidupan tidak mungkin ada tanpa matahari. Matahari dijadikan sumber energi bagi semua makhluk hidup. Tumbuhan membutuhkan cahaya matahari untuk berfotosintesis. Jika tumbuhan tidak ada, manusia dan hewan tidak dapat hidup. Kelangsungan hidup mereka bergantung pada tumbuhan. Panas matahari dapat juga menyebabkan kebakaran hutan yang sering terjadi pada musim kemarau.

Panas matahari menyebabkan kandungan air dalam tanah menguap. Akibatnya, kandungan air dalam tanah berkurang. Inilah yang menyebabkan kekeringan. Tumbuhan tidak dapat tumbuh dengan subur. Kekeringan dapat terjadi di musim kemarau. Selain kekeringan, panas matahari juga dapat membakar hutan. Panas matahari membuat daun-daun menjadi kering. Kebakaran hutan yang terjadi di musim kemarau sangat sulit untuk dipadamkan. Oleh karena itu, kebakaran hutan cepat menyebar. Asap yang ditimbulkan dari kebakaran dapat menimbulkan polusi udara. Tumbuh-tumbuhan yang hidup di hutan terbakar hingga tidak tersisa. Hal ini juga dapat menyebabkan terjadinya banjir. Hewan-hewan kehilangan

tempat tinggal dan sumber makanannya. Selain itu, panas matahari dapat juga dapat menyebabkan es di kutub mencair.

4. Gelombang Laut

Gelombang laut dapat terjadi karena pengaruh angin dan gempa. Gelombang laut yang disebabkan oleh angin terjadi akibat adanya gerakan air laut di permukaan sehingga arah gelombang tergantung pada kecepatan angin dan waktu di mana angin bertiup. Sedangkan gelombang laut yang disebabkan oleh gempa bumi terjadi akibat adanya tanah longsor atau letusan gunung berapi di dasar laut.

Gelombang laut yang sangat besar dapat menerjang pantai sehingga mengakibatkan pengikisan pantai yang disebut abrasi. Abrasi dapat merusak ekosistem pantai seperti karang, pasir, dan hewan-hewan yang tinggal di pantai. Beberapa bentuk pengaruh gelombang air laut terhadap daratan antara lain membentuk gua, membentuk pantai cekung, membentuk pantai berbatu dan tsunami. Selain itu, gelombang laut yang besar dapat menyulitkan kapal atau perahu yang sedang berlayar.

C. Cara Pencegahan Kerusakan Lingkungan

Cara pencegahan kerusakan lingkungan adalah sebagai berikut:

1. Reboisasi atau penghijauan
2. Mencegah penebangan liar dan menerapkan sistem tebang pilih
3. Mengurangi penggunaan bahan bakar fosil dan menggantinya dengan bahan bakar alternatif
4. Membuat sengkeda di daerah lereng pegunungan yang digunakan sebagai lahan pertanian
5. Mengolah limbah terlebih dahulu sebelum dibuang ke lingkungan
6. Menggunakan bahan-bahan yang mudah diuraikan mikroorganisme di tanah
7. Melakukan upaya remediasi yaitu membersihkan permukaan tanah dari berbagai macam polutan
8. Penanaman pohon bakau

Validasi Instrumen

Lampiran 9. Lembar Pernyataan Validator Instrumen

PERNYATAAN VALIDATOR INSTRUMEN

Dengan ini saya,

Nama : Astuti Mahardika, M. Pd.

NIK : 138706112

Jabatan : Dosen

Instansi : Universitas Muhammadiyah Magelang

Sebagai validator instrumen yang disusun oleh,

Nama : Harfiyatun Mudhakaroh

NIM : 12.0305.0195

Program Studi : PGSD

Fakultas : KIP

Setelah membaca instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian skripsi dengan judul “ **Pengaruh Model *Round Club* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA (Penelitian pada Siswa SD Kelas IV SD Negeri Pucang Kecamatan Secang Kabupaten Magelang)** telah layak untuk digunakan dalam penelitian tersebut.

Magelang, Senin 6 April 2016

Validator



Astuti Mahardika, M. Pd.
NIK. 138706112

Lembar Penilaian
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Petunjuk:

1. Bapak/ Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia dengan nilai 4 (sangat baik), 3 (baik), 2 (kurang baik) dan (tidak baik)
2. Jika terdapat komentar, silakan tulis pada lembar saran yang telah disediakan

No	Aspek	Indikator	Skor			
			4	3	2	1
A	Kesesuaian indikator dengan SK dan KD	1 Indikator sesuai dengan SK dan KD	✓			
		2 Indikator menggunakan kata kerja operasional	✓			
		3 Alokasi waktu sesuai	✓			
B	Tujuan pembelajaran	1 Tujuan pembelajaran disusun sesuai dengan pencapaian KD	✓			
		2 Tujuan pembelajaran menggunakan aspek ABCD	✓			
		3 Tujuan pembelajaran terdapat komponen kognitif, afektif dan psikomotorik	✓			
C	Materi ajar	1 Materi ajar disusun sesuai untuk pencapaian KD		✓		
		2 Materi ajar tersusun secara teoritis	✓			
D	Model dan metode pembelajaran	1 Menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Round Club</i>		✓		
		2 Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi (ceramah, tanya jawab, penugasan, latihan, presentasi)	✓			
E	Langkah pembelajaran	1 Kegiatan awal berisi apersepsi yaitu mengaitkan pembelajaran dengan konsep kehidupan siswa	✓			
		2 Alokasi waktu terinci pada setiap sintaks	✓			
		3 Kegiatan inti disusun berpusat pada siswa		✓		
		4 Setiap sintaks mencerminkan karakter		✓		

		5	Setiap sintaks memberi kesempatan siswa untuk berinteraksi dengan guru dan siswa	✓			
		6	Sintaks 1 (Guru menjelaskan pembelajaran kompetensi dasar) terdapat aktivitas guru yaitu menjelaskan materi dan aktivitas siswa yaitu mendengarkan penjelasan guru	✓			
		7	Sintaks 2 (Membagi siswa menjadi kelompok) terdapat aktivitas guru yaitu guru membagi siswa menjadi berkelompok dan membimbing siswa berdiskusi	✓			
		8	Sintaks 3 (Memberikan tugas atau LKS) memberi kesempatan siswa untuk mengerjakan tugas dan berdiskusi	✓			
		9	Sintaks 4 (Siswa memberikan pandangan dan pemikiran) memberi kesempatan siswa untuk mempresentasikan hasil pekerjaan mereka.	✓			
		10	Sintaks 5 (Siswa berkontribusi) terdapat aktivitas guru yaitu guru memberikan kesempatan siswa untuk ikut memberikan kontribusi. Guru bertindak sebagai fasilitator.	✓			
		11	Sintaks 6 (Penyampaian diskusi dilakukan secara berputaran) guru memberikan kesempatan siswa bicara bisa dilaksanakan secara bergantian oleh setiap siswa dalam kelompok dan menyampaikan hasil	✓			
		12	Kegiatan penutup berisi rangkuman/refleksi/pembuatan kesimpulan selama pertemuan	✓			
		13	Kegiatan penutup memberi kesempatan siswa untuk mengerjakan soal evaluasi		✓		
F	Sumber belajar	1	Sumber belajar ditulis menggunakan daftar pustaka yang ilmiah	✓			
		2	Sumber belajar tertulis secara bervariasi terdiri dari sumber rujukan, media peraga dan alat	✓			

Kriteria Penilaian

$\bar{X} \geq 98$	Sangat Baik
$84 < \bar{X} \leq 98$	Baik
$72 < \bar{X} \leq 84$	Cukup Baik
$58 < \bar{X} \leq 72$	Tidak Baik
$\bar{X} \leq 58$	Sangat Tidak Baik

Kesimpulan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dinyatakan:

1. Sangat layak untuk diuji coba di lapangan
2. Layak untuk diuji coba di lapangan
3. Cukup layak untuk diuji coba di lapangan
4. Tidak layak untuk diuji coba di lapangan
5. Sangat tidak layak untuk diuji coba di lapangan

Saran dan komentar

.....
.....
.....

Magelang, April 2016

Validator



Astuti Mahardika, M. Pd
NIK. 138706112

Lembar Penilaian
Lembar Kegiatan Siswa

Petunjuk:

1. Bapak/ Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia dengan nilai 4 (sangat baik), 3 (baik), 2 (cukup baik) dan 1 (tidak baik).
2. Jika terdapat komentar, silakan tulis pada lembar saran yang telah tersedia.

No.	Aspek yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Isi				
	Kesesuaian dengan tujuan hasil belajar			✓	
	Kebenaran isi/ materi				✓
	Penyajian dilengkapi gambar			✓	
	Masalah yang diangkat sesuai dengan tingkat kognitif siswa				✓
	Dapat menciptakan aktivitas belajar siswa			✓	
2.	Bahasa				
	Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD				✓
	Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan kognitif siswa			✓	
	Bahasa yang digunakan komunikatif				✓
	Kalimat yang digunakan jelas dan mudah dimengerti			✓	
	Kejelasan petunjuk arahan				✓
Jumlah Skor		25			
Skor Maksimal = 4 x 10 = 40					
Nilai akhir = (jumlah skor : skor maksimal) x 100%		87,5			

Kriteria Penilaian

$\bar{X} \geq 35$	Sangat Baik
$30 < \bar{X} \leq 35$	Baik
$25 < \bar{X} \leq 30$	Cukup Baik
$20 < \bar{X} \leq 25$	Tidak Baik
$\bar{X} \leq 20$	Sangat Tidak Baik

Kriteria Penilaian

$\bar{X} \geq 35$	Sangat Baik
$30 < \bar{X} \leq 35$	Baik
$25 < \bar{X} \leq 30$	Cukup Baik
$20 < \bar{X} \leq 25$	Tidak Baik
$\bar{X} \leq 25$	Sangat Tidak Baik

Kesimpulan

Lembar Kegiatan Siswa dinyatakan:

1. Sangat layak untuk diuji coba di lapangan
2. Layak untuk diuji coba di lapangan
3. Cukup layak untuk diuji coba di lapangan
4. Tidak layak untuk diuji coba di lapangan
5. Sangat tidak layak untuk diuji coba di lapangan

Saran dan komentar

.....
.....
.....

Magelang, April 2016

Penilai



Astuti Mahardika, M. Pd
NIK. 138706112

No.	Aspek Pengamatan	Indikator Keaktifan	Skor			
			1	2	3	4
1.	Pemecahan Masalah	a. Terdapat aspek melakukan pengamatan.				✓
		b. Terdapat aspek menganalisis permasalahan				✓
		c. Bekera sama dalam menyelesaikan masalah.				✓
		d. Terdapat aspek menyumbang ide terhadap permasalahan				✓
2.	Penyalan Hasil	a. Terdapat aspek menyampaikan hasil diskusi				✓
		b. Terdapat aspek menjawab pertanyaan				✓
		c. Terdapat aspek mengeluarkan pendapat				✓
		d. Terdapat aspek menulis hasil diskusi				✓
3.	Kontribusi	a. Terdapat aspek menanggapi hasil pekerjaan dari kelompok lain.			✓	
		b. Terdapat aspek bertanya				✓
		c. Menghargai teman yang sedang menyampaikan hasil			✓	
		d. Memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil diskusi			✓	
Jumlah skor			45			
Skor Maksimal = $4 \times 12 = 48$						
Nilai akhir = $(\text{jumlah skor} : \text{skor maksimal}) \times 100\%$			93,75			

Kriteria Penilaian

$\bar{X} \geq 98$	Sangat Baik
$84 < \bar{X} \leq 98$	Baik
$72 < \bar{X} \leq 84$	Cukup Baik
$58 < \bar{X} \leq 72$	Tidak Baik
$\bar{X} \leq 58$	Sangat Tidak Baik

Kesimpulan

Lembar Observasi Pembelajaran *Round Club* dinyatakan:

1. Sangat layak untuk diuji coba di lapangan
2. Layak untuk diuji coba di lapangan
3. Cukup layak untuk diuji coba di lapangan
4. Tidak layak untuk diuji coba di lapangan
5. Sangat tidak layak untuk diuji coba di lapangan

Saran dan komentar

.....
.....
.....

Magelang, April 2016

Penilai



Astuti Mahardika, M. Pd.
NIK. 138706112

PERNYATAAN VALIDATOR INSTRUMEN

Dengan ini saya,

Nama : Budi Prasetyo, S.Pd.

NIP :

Jabatan : Guru / wali kelas

Instansi : SD Negeri Pucang

Sebagai validator instrumen yang disusun oleh,

Nama : Harfiyatun Mudhakaroh

NIM : 12.0305.0195

Program Studi : PGSD

Fakultas : KIP

Setelah membaca instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian skripsi dengan judul “ **Pengaruh Model *Round Club* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPA (Penelitian pada Siswa SD Kelas IV SD Negeri Pucang Kecamatan Secang Kabupaten Magelang)** telah layak untuk digunakan dalam penelitian tersebut.

Magelang, Senin 6 April 2016

Validator



Budi Prasetyo, S. Pd
NIP.

Lembar Penilaian
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Petunjuk:

1. Bapak/ Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia dengan nilai 4 (sangat baik), 3 (baik), 2 (kurang baik) dan (tidak baik)
2. Jika terdapat komentar, silakan tulis pada lembar saran yang telah disediakan

No	Aspek	Indikator	Skor			
			4	3	2	1
A	Kesesuaian indikator dengan SK dan KD	1 Indikator sesuai dengan SK dan KD	✓			
		2 Indikator menggunakan kata kerja operasional	✓			
		3 Alokasi waktu sesuai	✓			
B	Tujuan pembelajaran	1 Tujuan pembelajaran disusun sesuai dengan pencapaian KD	✓			
		2 Tujuan pembelajaran menggunakan aspek ABCD	✓			
		3 Tujuan pembelajaran terdapat komponen kognitif, afektif dan psikomotorik	✓			
C	Materi ajar	1 Materi ajar disusun sesuai untuk pencapaian KD		✓		
		2 Materi ajar tersusun secara teoritis	✓			
D	Model dan metode pembelajaran	1 Menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Round Club</i>		✓		
		2 Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi (ceramah, tanya jawab, penugasan, latihan, presentasi)	✓			
E	Langkah pembelajaran	1 Kegiatan awal berisi apersepsi yaitu mengaitkan pembelajaran dengan konsep kehidupan siswa	✓			
		2 Alokasi waktu terinci pada setiap sintaks	✓			
		3 Kegiatan inti disusun berpusat pada siswa		✓		
		4 Setiap sintaks mencerminkan karakter		✓		

			siswa yaitu mendengarkan penjelasan guru				
		7	Sintaks 2 (Membagi siswa menjadi kelompok) terdapat aktivitas guru yaitu guru membagi siswa menjadi berkelompok dan membimbing siswa berdiskusi	✓			
		8	Sintaks 3 (Memberikan tugas atau LKS) memberi kesempatan siswa untuk mengerjakan tugas dan berdiskusi	✓			
		9	Sintaks 4 (Siswa memberikan pandangan dan pemikiran) memberi kesempatan siswa untuk mempresentasikan hasil pekerjaan mereka.	✓			
		10	Sintaks 5 (Siswa berkontribusi) terdapat aktivitas guru yaitu guru memberikan kesempatan siswa untuk ikut memberikan kontribusi. Guru bertindak sebagai fasilitator.	✓			
		11	Sintaks 6 (Penyampaian diskusi dilakukan secara berputaran) guru memberikan kesempatan siswa bicara bisa dilaksanakan secara bergantian oleh setiap siswa dalam kelompok dan menyampaikan hasil	✓			
		12	Kegiatan penutup berisi rangkuman/refleksi/pembuatan kesimpulan selama sepertemuan	✓			
		13	Kegiatan penutup memberi kesempatan siswa untuk mengerjakan soal evaluasi		✓		
F	Sumber belajar	1	Sumber belajar ditulis menggunakan daftar pustaka yang ilmiah	✓			
		2	Sumber belajar tertulis secara bervariasi terdiri dari sumber rujukan, media peraga dan alat	✓			

Kriteria Penilaian

$\bar{X} \geq 98$	Sangat Baik
$84 < \bar{X} \leq 98$	Baik
$72 < \bar{X} \leq 84$	Cukup Baik
$58 < \bar{X} \leq 72$	Tidak Baik
$\bar{X} \leq 58$	Sangat Tidak Baik

Kesimpulan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dinyatakan:

1. Sangat layak untuk diuji coba di lapangan
2. Layak untuk diuji coba di lapangan
3. Cukup layak untuk diuji coba di lapangan
4. Tidak layak untuk diuji coba di lapangan
5. Sangat tidak layak untuk diuji coba di lapangan

Saran dan komentar

.....
.....
.....

Magelang, April 2016

Penilai



Budi Prasetyo, S. Pd.
NIP.

Lembar Penilaian
Lembar Kegiatan Siswa

Petunjuk:

1. Bapak/ Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia dengan nilai 4 (sangat baik), 3 (baik), 2 (cukup baik) dan 1 (tidak baik).
2. Jika terdapat komentar, silakan tulis pada lembar saran yang telah tersedia.

No.	Aspek yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Isi				
	Kesesuaian dengan tujuan hasil belajar			✓	
	Kebenaran isi/ materi				✓
	Penyajian dilengkapi gambar				✓
	Masalah yang diangkat sesuai dengan tingkat kognitif siswa			✓	
	Dapat menciptakan aktivitas belajar siswa			✓	
2.	Bahasa				
	Penggunaan bahasa sesuai dengan EYD				✓
	Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan kognitif siswa				✓
	Bahasa yang digunakan komunikatif				✓
	Kalimat yang digunakan jelas dan mudah dimengerti				✓
	Kejelasan petunjuk arahan			✓	
Jumlah Skor		36			
Skor Maksimal = 4 x 10 = 40					
Nilai akhir = (jumlah skor : skor maksimal) x 100%		90			

Kriteria Penilaian

$\bar{X} \geq 35$	Sangat Baik
$30 < \bar{X} \leq 35$	Baik
$25 < \bar{X} \leq 30$	Cukup Baik
$20 < \bar{X} \leq 25$	Tidak Baik
$\bar{X} \leq 25$	Sangat Tidak Baik

Kesimpulan

Lembar Kegiatan Siswa dinyatakan:

1. Sangat layak untuk diuji coba di lapangan
2. Layak untuk diuji coba di lapangan
3. Cukup layak untuk diuji coba di lapangan
4. Tidak layak untuk diuji coba di lapangan
5. Sangat tidak layak untuk diuji coba di lapangan

Saran dan komentar

.....
.....
.....

Magelang, April 2016

Penilai



Budi Prasetyo, s. Pd
NIP.

Lembar Penilaian
Lembar Observasi Pembelajaran Round Club

petunjuk:

1. Bapak/ Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang tersedia dengan nilai 4 (sangat baik), 3 (baik), 2 (cukup baik) dan 1 (tidak baik).
2. Jika terdapat komentar, silakan tulis pada lembar saran yang telah tersedia.

No.	Aspek Pengamatan	Indikator Keaktifan	Skor			
			1	2	3	4
1.	Pemecahan Masalah	a. Terdapat aspek melakukan pengamatan.				✓
		b. Terdapat aspek menganalisis permasalahan				✓
		c. Bekerja sama dalam menyelesaikan masalah.			✓	
		d. Terdapat aspek menyumbang ide terhadap permasalahan				✓
2.	Penyajian Hasil	a. Terdapat aspek menyampaikan hasil diskusi				✓
		b. Terdapat aspek menjawab pertanyaan				✓
		c. Terdapat aspek mengeluarkan pendapat				✓
		d. Terdapat aspek menulis hasil diskusi				✓
3.	Kontribusi	a. Terdapat aspek menanggapi hasil pekerjaan dari kelompok lain.			✓	
		b. Terdapat aspek bertanya			✓	
		c. Menghargai teman yang sedang menyampaikan hasil			✓	
		d. Memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil diskusi				✓
Jumlah skor			99			
Skor Maksimal = 4 x 12 = 48						
Nilai akhir = (jumlah skor : skor maksimal) x 100%			91,6			

Kriteria Penilaian

$\bar{X} \geq 98$	Sangat Baik
$84 < \bar{X} \leq 98$	Baik
$72 < \bar{X} \leq 84$	Cukup Baik
$58 < \bar{X} \leq 72$	Tidak Baik
$\bar{X} \leq 58$	Sangat Tidak Baik

Kesimpulan

Lembar Observasi Pembelajaran *Round Club* dinyatakan:

1. Sangat layak untuk diuji coba di lapangan
2. Layak untuk diuji coba di lapangan
3. Cukup layak untuk diuji coba di lapangan
4. Tidak layak untuk diuji coba di lapangan
5. Sangat tidak layak untuk diuji coba di lapangan

Saran dan komentar

.....
.....
.....

Magelang, April 2016

Penilai



Budi Prasetyo, S. Pd
NIP.

Instrumen

Lampiran 10. Lembar Soal Tes Uji Coba

LEMBAR SOAL FORMATIF

Nama Sekolah : SD Negeri 02 Bandunggede
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/ Semester : IV/ 2
Materi : Perubahan Lingkungan Fisik
Waktu : 40 menit

Berilah tanda silang (X) pada pilihan a, b, c atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Berikut ini yang merupakan akibat dari hujan deras adalah
 - a. badai topan
 - b. pohon tumbang
 - c. banjir
 - d. kekeringan
2. Hutan yang ditebangi secara sembarangan *tidak akan* menyebabkan
 - a. kekeringan
 - b. banjir
 - c. erosi tanah
 - d. kesuburan tanah
- 3.



Gambar di atas merupakan peristiwa angin....

- c. angin darat
 - d. badai
 - c. angin topan
 - d. angin laut
4. Berikut ini yang merupakan akibat dari kemarau panjang adalah
 - a. banjir
 - b. gempa
 - c. kekeringan
 - d. pohon tumbang
5. Dampak perubahan lingkungan antara lain
 - a. erosi, abrasi, penghijauan
 - b. erosi, abrasi, longsor
 - c. longsor, reboisasi, banjir
 - d. banjir, ombak, terasering
6. Abrasi dipengaruhi oleh
 - a. permukaan air laut

- b. aliran air hujan yang cukup kuat
 - c. gelombang laut
 - d. gempa
7. Erosi dapat mengakibatkan
- a. tanah kering karena tidak ada hujan
 - b. tanah tandus karena tidak ada humus
 - c. tanaman lambat berkembang karena kurang air
 - d. tanaman lambat berkembang karena kurang cahaya
8. Angin adalah....
- a. udara yang diam
 - b. udara yang bergerak
 - c. udara yang mengandung oksigen
 - d. udara yang kotor
9. Perahu layar bergerak dengan memanfaatkan energi
- a. udara
 - b. matahari
 - c. angin
 - d. pasang surut
10. Angin kencang yang pernah terjadi di Indonesia adalah
- a. angin kumbang di Cirebon
 - b. angin tornado di Amerika
 - c. angin deli di Jakarta
 - d. angin tornado di Kalimantan
11. Terjadinya siang dan malam di bumi dipengaruhi oleh
- a. bulan
 - b. matahari
 - c. angin
 - d. hujan
12. Pada siang hari kita merasakan panasnya matahari karena pada saat itu posisi matahari berada di
- a. belakang
 - b. depan
 - c. diatas kepala
 - d. samping
13. Akibat tiupan angin kencang pada air laut dapat menimbulkan
- a. badai
 - b. sedimentasi
 - c. abrasi
 - d. longsor
14. Perubahan pada daratan disebabkan oleh perubahan faktor lingkungan fisik sebagai berikut, *kecuali*
- a. hujan
 - b. gelombang laut
 - c. angin
 - d. rotasi bumi
15. Perubahan pada daratan disebabkan oleh peristiwa-peristiwa berikut, *kecuali*
- a. kebakaran
 - b. angin topan
 - c. erosi
 - d. reboisasi

16. Hal yang akan terjadi akibat pengikisan tanah oleh air dan angin ialah
- erosi
 - banjir
 - tanah amblas
 - ombak
17. Bencana alam yang terjadi akibat pengaruh gempa bumi di dasar laut ialah
- longsor
 - tsunami
 - badai
 - angin
18. Jika air hujan tidak tertampung oleh sungai, danau, dan tanah, akan terjadi
- badai
 - gempa bumi
 - banjir
 - gunung meletus
19. Siang hari dimulai pada saat
- matahari terbit dari timur
 - matahari terbenam dari timur
 - matahari terbit dari barat
 - matahari terbenam dari barat
20. Di musim kemarau banyak terjadi kebakaran hutan. Hal ini disebabkan
- tanah yang kering
 - adanya gesekan batuan kering
 - panas matahari yang membuat ranting menjadi kering dan mudah terbakar
 - sengaja dibakar manusia
21. Angin dapat menguntungkan manusia jika angin
- angin bertiup kencang
 - angin bertiup pelan
 - angin tidak bergerak
 - angin bergerak dari timur ke barat
22. Angin darat adalah
- angin yang bertiup dari darat ke laut
 - angin yang bertiup dari laut ke darat
 - angin yang bertiup saat hujan
 - angin yang bertiup saat kemarau
- 23.



- Faktor yang mempengaruhi keadaan tanah seperti gambar di atas adalah
- air hujan
 - cahaya matahari
 - tiupan angin
 - gelombang laut
24. Hujan mengakibatkan becek dan lengket jika jatuh pada tanah
- berpasir
 - berbatu-batu

- b. liat d. berumput
25. Upaya yang dapat kita lakukan untuk mencegah terjadinya longsor diantaranya
 - a. membuat tanggul
 - b. membuat daerah resapan
 - c. tidak menebang pohon secara liar
 - d. penanaman pohon bakau
26. Orang yang melakukan olahraga berselancar di pantai membutuhkan
 - a. angin c. udara
 - b. hujan d. gelombang laut
27. Kincir angin yang digerakkan angin akan memutar
 - a. listrik c. udara
 - b. turbin d. air
28. Akibat dari panas matahari yang terus-menerus di musim kemarau, *kecuali*
 - a. tumbuhan hidup subur
 - b. kekeringan
 - c. kebakaran hutan
 - d. lapisan batuan melapuk
29. Kekeringan dan kebakaran hutan biasanya terjadi pada musim
 - a. hujan c. gugur
 - b. kemarau d. dingin
30. Angin yang berbentuk pusaran dengan kecepatan 400 km/jam adalah angin
 - a. laut c. sepoi-sepoi
 - b. darat d. tornado
31. Di bawah ini yang *tidak termasuk* keuntungan yang kita peroleh dari hujan, yaitu
 - a. pengairan sawah
 - b. udara menjadi bersih dan sejuk
 - c. erosi
 - d. mainan bagi anak-anak
32. Berikut yang merupakan faktor penyebab terjadinya perubahan lingkungan adalah
 - a. tumbuhan c. angin
 - b. hewan d. air

33.



Peristiwa pada gambar di atas disebabkan oleh

- a. hujan
 - b. matahari
 - c. angin
 - d. gelombang laut
34. Hutan yang ditebangi secara sembarangan *tidak akan* menyebabkan
- a. Kekeringan
 - b. erosi tanah
 - c. banjir bandang
 - d. kesuburan tanah
35. Berikut ini yang merupakan akibat dari angin adalah
- a. badai topan
 - b. erosi batuan
 - c. banjir
 - d. kekeringan
36. Angin dapat menyebabkan gelombang air laut menjadi
- a. naik
 - b. turun
 - c. rendah
 - d. terang
37. Kebakaran hutan dapat mengakibatkan hal-hal sebagai berikut, *kecuali*
- a. berkurangnya hewan-hewan yang tinggal di hutan
 - b. membantu petani membuka lahan baru
 - c. rusaknya ekosistem hutan
 - d. tanah menjadi subur
38. Berikut ini yang *bukan termasuk* keuntungan terjadinya pasang surut air laut yaitu
- a. terendamnya daerah pantai
 - b. tersedianya lahan garam
 - c. tersedianya lahan tambak
 - d. tersedianya energi potensial untuk menggerakkan generator
39. perhatikan tabel berikut!

No	Upaya yang dilakukan
1	Penanaman pohon bakau
2	Reboisasi
3	Drainase
4	Terasering

Perilaku di atas yang merupakan upaya penanggulangan tanah longsor adalah nomor

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 4
- c. 1 dan 3
- d. 3 dan 4

40. Perhatikan gambar di bawah ini!



(1)



(2)



(3)



(4)

Gambar yang menunjukkan manfaat adanya reboisasi adalah

- a. (1)
- b. (2)
- c. (3)
- d. (4)

LEMBAR KUNCI JAWABAN TES FORMATIF

Nama Sekolah : SD Negeri 02 Bandunggede
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/ Semester : IV / 2
Materi : Perubahan Lingkungan Fisik
Waktu : 40 menit

- | | | | |
|-------|-------|-------|-------|
| 1. C | 11. B | 21. B | 31. C |
| 2. D | 12. C | 22. A | 32. D |
| 3. D | 13. A | 23. B | 33. D |
| 4. D | 14. D | 24. B | 34. D |
| 5. B | 15. D | 25. C | 35. A |
| 6. C | 16. A | 26. D | 36. A |
| 7. B | 17. B | 27. B | 37. D |
| 8. B | 18. C | 28. A | 38. A |
| 9. D | 19. A | 29. B | 39. B |
| 10. A | 20. C | 30. D | 40. C |

LEMBAR KEGIATAN SISWA
PERUBAHAN LINGKUNGAN DAN DAMPAKNYA
PERTEMUAN 1

Hari/ tanggal :

Kelompok :

Nama Anggota :

1. (.....)
2. (.....)
3. (.....)
4. (.....)
5. (.....)

TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1) Peserta didik dapat menyebutkan perubahan lingkungan fisik.
- 2) Peserta didik dapat menjelaskan faktor-faktor penyebab lingkungan fisik.

ALAT DAN BAHAN

Gambar perubahan lingkungan, kertas/ buku, bolpoin/ pensil, buku paket IPA kelas IV SD

GAMBAR PERUBAHAN LINGKUNGAN



PROSEDUR KERJA

1. Amatilah perubahan lingkungan yang ada pada gambar!
2. Diskusikan permasalahan di bawah bersama teman sekelompokmu.
3. Carilah informasi untuk menjawab permasalahan tersebut dengan menggunakan buku paket IPA kelas IV SD yang telah tersedia.

SOAL UNTUK DISKUSI

1. Perubahan lingkungan apa yang terjadi pada gambar?

Jawab.....
.....
.....
.....

2. Jelaskan faktor penyebab terjadinya perubahan lingkungan pada gambar tersebut!

Jawab.....
.....
.....
.....

LEMBAR KEGIATAN SISWA
PERUBAHAN LINGKUNGAN DAN DAMPAKNYA

PERTEMUAN 2

Hari/ tanggal :

Kelompok :

Nama Anggota :

1. (.....)
2. (.....)
3. (.....)
4. (.....)
5. (.....)

TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1) Peserta didik dapat menjelaskan perubahan daratan dan penyebabnya.
- 2) Peserta didik dapat menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik.

ALAT DAN BAHAN

Gambar perubahan lingkungan, kertas/ buku, bolpoin/ pensil, buku paket IPA kelas IV SD

GAMBAR PERUBAHAN LINGKUNGAN



PROSEDUR KERJA

1. Amatilah perubahan lingkungan yang ada pada gambar!
2. Diskusikan permasalahan di bawah bersama teman sekelompokmu.
3. Carilah informasi untuk menjawab permasalahan tersebut dengan menggunakan buku paket IPA kelas IV SD yang telah tersedia.

SOAL UNTUK DISKUSI

1. Apa perubahan lingkungan yang terjadi pada gambar?

Jawab.....
.....
.....
.....

2. Jelaskan faktor penyebab terjadinya perubahan lingkungan pada gambar?

Jawab.....
.....
.....
.....

3. Bagaimana dampak yang dialami makhluk hidup jika terjadi perubahan lingkungan seperti pada gambar?

Jawab.....
.....
.....
.....

LEMBAR KEGIATAN SISWA
PERUBAHAN LINGKUNGAN DAN DAMPAKNYA
PERTEMUAN 3

Hari/ tanggal :

Kelompok :

Nama Anggota :

1. (.....)
2. (.....)
3. (.....)
4. (.....)
5. (.....)

TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1) Peserta didik dapat menyebutkan kerusakan lingkungan dan penyebabnya.
- 2) Peserta didik dapat mendeskripsikan proses kerusakan lingkungan.

ALAT DAN BAHAN

Gambar perubahan lingkungan, kertas/ buku, bolpoin/ pensil, buku paket

GAMBAR PERUBAHAN LINGKUNGAN



PROSEDUR KERJA

1. Amatilah perubahan lingkungan yang ada pada gambar!
2. Diskusikan permasalahan di bawah bersama teman sekelompokmu.
3. Carilah informasi untuk menjawab permasalahan tersebut dengan menggunakan buku paket IPA kelas IV SD yang telah tersedia.

SOAL UNTUK DISKUSI

1. Sebutkan kerusakan lingkungan yang terjadi pada gambar dan apa penyebabnya?

Jawab.....
.....
.....
.....

2. Jelaskan proses terjadinya kerusakan lingkungan pada gambar tersebut!

Jawab.....
.....
.....
.....

LEMBAR KEGIATAN SISWA
PERUBAHAN LINGKUNGAN DAN DAMPAKNYA
PERTEMUAN 4

Hari/ tanggal :

Kelompok :

Nama Anggota :

1. (.....)
2. (.....)
3. (.....)
4. (.....)
5. (.....)

TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1) Peserta didik dapat menjelaskan cara pencegahan kerusakan lingkungan.

ALAT DAN BAHAN

Gambar perubahan lingkungan, kertas/ buku, bolpoin/ pensil, buku paket IPA kelas IV SD

GAMBAR PERUBAHAN LINGKUNGAN



PROSEDUR KERJA

1. Amatilah perubahan lingkungan yang ada pada gambar!
2. Diskusikan permasalahan di bawah bersama teman sekelompokmu.
3. Carilah informasi untuk menjawab permasalahan tersebut dengan menggunakan buku paket IPA kelas IV SD yang telah tersedia.

SOAL UNTUK DISKUSI

1. Apa penyebab kerusakan lingkungan lingkungan yang terjadi pada gambar?

Jawab.....
.....
.....
.....

2. Bagaimana mencegah kerusakan lingkungan seperti yang terjadi pada gambar?

Jawab.....
.....
.....
.....

Lampiran 12. Soal Pilihan Ganda *Pretest-Posttest*

SOAL PILIHAN GANDA

Nama Sekolah : SD Negeri Pucang
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/ Semester : IV/ 2
Materi : Perubahan Lingkungan Fisik
Waktu : 25 menit

Berilah tanda silang (X) pada pilihan a, b, c atau d pada jawaban yang paling tepat!

1. Berikut ini yang merupakan akibat dari hujan deras adalah
 - i. badai topan
 - ii. pohon tumbang
 - c. banjir
 - d. kekeringan
2. Dampak perubahan lingkungan antara lain
 - a. erosi, abrasi, penghijauan
 - b. erosi, abrasi, longsor
 - c. longsor, reboisasi, banjir
 - d. banjir, ombak, terasering
3. Abrasi dipengaruhi oleh
 - a. permukaan air laut
 - b. aliran air hujan yang cukup kuat
 - c. gelombang laut
 - d. gempa
4. Angin adalah....
 - a. udara yang diam
 - b. udara yang bergerak
 - c. udara yang mengandung oksigen
 - d. udara yang kotor
5. Terjadinya siang dan malam di bumi dipengaruhi oleh
 - a. bulan
 - b. matahari
 - c. angin
 - d. hujan
6. Pada siang hari kita merasakan panasnya matahari karena pada saat itu posisi matahari berada di
 - a. belakang
 - b. depan
 - c. diatas kepala
 - d. samping

7. Akibat tiupan angin kencang pada air laut dapat menimbulkan
 - a. badai
 - b. sedimentasi
 - c. abrasi
 - d. longsor
8. Perubahan pada daratan disebabkan oleh perubahan faktor lingkungan fisik sebagai berikut, *kecuali*
 - a. hujan
 - b. gelombang laut
 - c. angin
 - d. rotasi bumi
9. Perubahan pada daratan disebabkan oleh peristiwa-peristiwa berikut, *kecuali*
 - a. kebakaran
 - b. angin topan
 - c. erosi
 - d. reboisasi
10. Hal yang akan terjadi akibat pengikisan tanah oleh air dan angin ialah
 - a. erosi
 - b. banjir
 - c. tanah amblas
 - d. ombak
11. Bencana alam yang terjadi akibat pengaruh gempa bumi di dasar laut ialah
 - a. longsor
 - b. tsunami
 - c. badai
 - d. angin
12. Jika air hujan tidak tertampung oleh sungai, danau, dan tanah, akan terjadi
 - a. badai
 - b. gempa bumi
 - c. banjir
 - d. gunung meletus
13. Di musim kemarau banyak terjadi kebakaran hutan. Hal ini disebabkan
 - a. tanah yang kering
 - b. adanya gesekan batuan kering
 - c. panas matahari yang membuat ranting menjadi kering dan mudah terbakar
 - d. sengaja dibakar manusia

14.



Faktor yang mempengaruhi keadaan tanah seperti gambar di atas adalah

- a. air hujan
 - b. cahaya matahari
 - c. tiupan angin
 - d. gelombang laut
15. Hujan mengakibatkan becek dan lengket jika jatuh pada tanah
 - a. berpasir
 - b. liat
 - c. berbatu-batu
 - d. berumput
16. Orang yang melakukan olahraga berselancar di pantai membutuhkan
 - a. angin
 - b. hujan
 - c. udara
 - d. gelombang laut
17. Kincir angin yang digerakkan angin akan memutar
 - a. listrik
 - c. udara

25. Perhatikan gambar di bawah ini!



(1)



(2)



(3)



(4)

Gambar yang menunjukkan manfaat adanya reboisasi adalah

iii. (1)

c. (3)

iv. (2)

d. (4)

LEMBAR KUNCI JAWABAN *PRETEST-POSTTEST*

Nama Sekolah : SD Negeri Pucang
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/ Semester : IV / 2
Materi : Perubahan Lingkungan Fisik
Waktu : 40 menit

- | | |
|-------|-------|
| 1. C | 14. B |
| 2. B | 15. B |
| 3. C | 16. D |
| 4. A | 17. B |
| 5. B | 18. A |
| 6. C | 19. B |
| 7. A | 20. C |
| 8. D | 21. D |
| 9. D | 22. A |
| 10. A | 23. B |
| 11. B | 24. B |
| 12. C | 25. C |
| 13. C | |

Hasil Penelitian

Lampiran 13. Output Uji Validitas

OUTPUT UJI VALIDITAS SOAL UJI COBA

Correlation			Correlation		
		skortotal			Skortotal
Soal 1	Pearson Correlation	.680*	Soal 21	Pearson Correlation	-.084
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.690
	N	25		N	25
Soal 2	Pearson Correlation	.376	Soal 22	Pearson Correlation	.432*
	Sig. (2-tailed)	.071		Sig. (2-tailed)	.031
	N	25		N	25
Soal 3	Pearson Correlation	.251	Soal 23	Pearson Correlation	.538*
	Sig. (2-tailed)	.227		Sig. (2-tailed)	.006
	N	25		N	25
Soal 4	Pearson Correlation	.399*	Soal 24	Pearson Correlation	-.080
	Sig. (2-tailed)	.048		Sig. (2-tailed)	.074
	N	25		N	25
Soal 5	Pearson Correlation	.500*	Soal 25	Pearson Correlation	.500*
	Sig. (2-tailed)	.011		Sig. (2-tailed)	.011
	N	25		N	25
Soal 6	Pearson Correlation	.201	Soal 26	Pearson Correlation	.407*
	Sig. (2-tailed)	.335		Sig. (2-tailed)	.043
	N	25		N	25
Soal 7	Pearson Correlation	.246	Soal 27	Pearson Correlation	.463*
	Sig. (2-tailed)	.235		Sig. (2-tailed)	.020
	N	25		N	25
Soal 8	Pearson Correlation	.118	Soal 28	Pearson Correlation	.514*
	Sig. (2-tailed)	.574		Sig. (2-tailed)	.009
	N	25		N	25
Soal 9	Pearson Correlation	.462*	Soal 29	Pearson Correlation	-.281
	Sig. (2-tailed)	.020		Sig. (2-tailed)	.173
	N	25		N	25
Soal 10	Pearson Correlation	.556*	Soal 30	Pearson Correlation	.236

	Sig. (2-tailed)	.004		Sig. (2-tailed)	.255
	N	25		N	25
Soal 11	Pearson Correlation	.401*	Soal 31	Pearson Correlation	.521*
	Sig. (2-tailed)	.047		Sig. (2-tailed)	.008
	N	25		N	25
Soal 12	Pearson Correlation	.529**	Soal 32	Pearson Correlation	.502*
	Sig. (2-tailed)	.006		Sig. (2-tailed)	.011
	N	25		N	25
Soal 13	Pearson Correlation	.454*	Soal 33	Pearson Correlation	.302
	Sig. (2-tailed)	.023		Sig. (2-tailed)	.142
	N	25		N	25
Soal 14	Pearson Correlation	.528**	Soal 34	Pearson Correlation	.589**
	Sig. (2-tailed)	.007		Sig. (2-tailed)	.002
	N	25		N	25
Soal 15	Pearson Correlation	.529**	Soal 35	Pearson Correlation	.250
	Sig. (2-tailed)	.007		Sig. (2-tailed)	.229
	N	25		N	25
Soal 16	Pearson Correlation	.584*	Soal 36	Pearson Correlation	.514*
	Sig. (2-tailed)	.002		Sig. (2-tailed)	.009
	N	25		N	25
Soal 17	Pearson Correlation	.118	Soal 37	Pearson Correlation	.332
	Sig. (2-tailed)	.573		Sig. (2-tailed)	.105
	N	25		N	25
Soal 18	Pearson Correlation	-.070	Soal 38	Pearson Correlation	.409*
	Sig. (2-tailed)	.739		Sig. (2-tailed)	.043
	N	25		N	25
Soal 19	Pearson Correlation	.676**	Soal 39	Pearson Correlation	.611**
	Sig. (2-tailed)	.000		Sig. (2-tailed)	.001
	N	25		N	25
Soal 20	Pearson Correlation	.389	Soal 40	Pearson Correlation	.681**
	Sig. (2-tailed)	.055		Sig. (2-tailed)	.000
	N	25		N	25

Lampiran 14. Output Uji Reliabilitas

OUTPUT UJI RELIABILITAS SOAL UJI COBA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100
	Excluded ^a	0	0
	Total	26	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.854	40

Lampiran 15. Hasil Uji Normalitas *Pretest*

HASIL UJI NORMALITAS *PRETEST*

KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KELOMPOK KONTROL

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PretestEksperimen	PretestKontrol
N		25	25
Normal Parameters ^a	Mean	60.64	60.96
	Std. Deviation	9.214	7.940
Most Extreme Differences	Absolute	.122	.118
	Positive	.078	.108
	Negative	-.122	-.118
Kolmogorov-Smirnov Z		.612	.589
Asymp. Sig. (2-tailed)		.849	.878

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 16. Hasil Uji Normalitas *Posttest*

HASIL UJI NORMALITAS *POSTTEST*
KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KELOMPOK KONTROL

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PosttestEksperi men	PosttestKontrol
N		25	25
Normal Parameters ^a	Mean	83.52	74.64
	Std. Deviation	7.859	6.651
Most Extreme Differences	Absolute	.124	.141
	Positive	.089	.139
	Negative	-.124	-.141
Kolmogorov-Smirnov Z		.622	.705
Asymp. Sig. (2-tailed)		.834	.703

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 17. Hasil Uji Homogenitas *Pretest*

HASIL UJI HOMOGENITAS *PRETEST*

KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KELOMPOK KONTROL

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.566	6	18	.214

ANOVA

Nilai

	Sum of Squares	Df	Mean squares	F	Sig.
Between Groups	478.293	6	79.716	.920	.503
Within Groups	1559.467	18	86.637		
Total	2037.760	24			

Lampiran 18. Hasil Uji Homogenitas *Posttest*

HASIL UJI HOMOGENITAS *POSTTEST*
KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KELOMPOK KONTROL

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.211	5	17	.953

ANOVA

Nilai

	Sum of Squares	df	Mean squares	F	Sig.
Between Groups	307.283	7	43.912	.635	.721
Within Groups	1174.857	17	69.109		
Total	1482.240	24			

Lampiran 19. Hasil Uji-t *Pretest*

HASIL UJI INDEPENDENT SAMPLE T-TEST PRETEST
KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KELOMPOK KONTROL

Group Statistics

Kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai	Eksperimen	25	60.64	9.214	1.843
	Kontrol	25	60.96	7.940	1.588

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	.404	.528	-.132	48	.896	-.320	2.433	-5.211	4.571
	Equal variances not assumed			-.132	46.974	.896	-.320	2.433	-5.214	4.574

Lampiran 20. Hasil Uji-t *Posttest*

HASIL UJI INDEPENDENT SAMPLE T TEST POSTTEST
KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KELOMPOK KONTROL

Group Statistics

Kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai	Eksperimen	25	60.64	9.214	1.843
	Kontrol	25	60.96	7.940	1.588

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
				t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.						Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	.691	.410	4.313	48	.000	8.880	2.059	4.740	13.020
	Equal variances not assumed			4.313	46.724	.000	8.880	2.059	4.737	13.023

Lampiran 21. Hasil Observasi Psikomotorik

Lembar Observasi Siswa dalam Pembelajaran Model *Round Club*

Pertemuan I

Nama Sekolah : SD Negeri Pucang

Hari/ Tanggal : Senin, 18 April 2016

Waktu : 07.00-08.45

Materi : Mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik (angin, hujan, cahaya matahari dan gelombang air laut)

Petunjuk Pengisian :

Berilah skor pada kolom skor pengamatan sesuai dengan kondisi yang ada pada saat pembelajaran berlangsung berdasarkan ketentuan sebagai berikut :

- a) Siswa mendapat skor 4 apabila deskripsi poin 1 tampak.
- b) Siswa mendapat skor 3 apabila deskripsi poin 2 tampak.
- c) Siswa mendapat skor 2 apabila deskripsi poin 3 tampak.
- d) Siswa mendapat skor 1 apabila deskripsi poin 4 tampak.

No.	Aspek Pengamatan	Indikator Aktivitas	Nomor Presensi Siswa												
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	Pemecahan Masalah	a. Siswa melakukan pengamatan terhadap permasalahan yang terkait	3	2	2	3	2	4	2	2	2	2	3	2	3
		b. Siswa dapat menganalisis permasalahan	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2
		c. Siswa dapat bekerja sama dalam menyelesaikan masalah	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3
		d. Menyumbang ide terhadap permasalahan yang terkait	1	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3
2.	Penyajian Hasil	a. Siswa dapat menyampaikan hasil diskusi	2	1	1	2	2	3	3	3	3	1	1	2	3
		b. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan kelompok lain	2	2	2	3	3	4	3	3	3	1	1	2	3
		c. Siswa mengeluarkan pendapat	1	1	1	3	3	3	2	3	2	1	1	1	2
		d. Siswa menulis hasil diskusi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
3.	Kontribusi	a. Menanggapi hasil pekerjaan dari kelompok lain	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2
		b. Bertanya kepada guru maupun teman mengenai materi pembelajaran	4	3	3	3	2	4	4	2	2	4	1	1	4
		c. Menghargai teman yang sedang berbicara	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3
		d. Memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil diskusi	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3
Jumlah			24	22	23	32	29	35	31	30	27	22	21	23	33
Skor			50	46	48	66	60	72	64	62	56	46	44	48	68

No.	Aspek Pengamatan	Indikator Aktivitas	Nomor Presensi Siswa											
			14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1.	Pemecahan Masalah	a. Siswa melakukan pengamatan terhadap permasalahan yang terkait	3	4	2	2	4	3	2	2	3	2	2	3
		b. Siswa dapat menganalisis permasalahan	3	3	2	2	2	4	4	2	2	1	2	2
		c. Siswa dapat bekerja sama dalam menyelesaikan masalah	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	1
		d. Menyumbang ide terhadap permasalahan yang terkait	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1
2.	Penyajian Hasil	a. Siswa dapat menyampaikan hasil diskusi	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	2
		b. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan kelompok lain	1	2	1	1	3	3	2	1	1	1	1	1
		c. Siswa mengeluarkan pendapat	3	2	1	1	3	2	2	2	2	1	1	1
		d. Siswa menulis hasil diskusi	2	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1
3.	Kontribusi	a. Menanggapi hasil pekerjaan dari kelompok lain	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1
		b. Bertanya kepada guru maupun teman mengenai materi pembelajaran	2	2	1	1	3	3	2	2	1	1	1	1
		c. Menghargai teman yang sedang berbicara	3	3	3	3	3	2	1	2	2	1	1	2
		d. Memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil diskusi	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1
Jumlah			30	31	22	22	35	31	22	26	21	16	14	17
Skor			62	64	46	46	72	64	46	54	44	33	29	35

Pedoman Penskoran

Skor tertinggi = 4

Jumlah seluruh indikator aktivitas = 48

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{48} \times 100$$

Observer

Eko Rahmawati

Magelang, Senin 18 April 2016

Observer

Harfiyatun Mudhakaroh

Lembar Observasi Siswa dalam Pembelajaran Model *Round Club*

Pertemuan 2

Nama Sekolah : SD Negeri Pucang

Hari/ Tanggal : Selasa, 19 April 2016

Waktu : 07.00-08.45

Materi : Mendeskripsikan berbagai penyebab perubahan lingkungan fisik (angin, hujan, cahaya matahari dan gelombang air laut)

Petunjuk Pengisian :

Berilah skor pada kolom skor pengamatan sesuai dengan kondisi yang ada pada saat pembelajaran berlangsung berdasarkan ketentuan sebagai berikut :

- b. Siswa mendapat skor 4 apabila deskripsi poin 1 tampak.
- c. Siswa mendapat skor 3 apabila deskripsi poin 2 tampak.
- d. Siswa mendapat skor 2 apabila deskripsi poin 3 tampak.
- e. Siswa mendapat skor 1 apabila deskripsi poin 4 tampak.

No.	Aspek Pengamatan	Indikator Aktivitas	Nomor Presensi Siswa												
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	Pemecahan Masalah	a. Siswa melakukan pengamatan terhadap permasalahan yang terkait	3	2	2	3	2	4	2	2	2	2	3	2	3
		b. Siswa dapat menganalisis permasalahan	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2
		c. Siswa dapat bekerja sama dalam menyelesaikan masalah	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
		d. Menyumbang ide terhadap permasalahan yang terkait	1	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3
2.	Penyajian Hasil	a. Siswa dapat menyampaikan hasil diskusi	2	2	1	2	2	3	3	3	3	2	1	2	3
		b. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan kelompok lain	2	2	2	3	3	4	3	3	3	1	1	2	3
		c. Siswa mengeluarkan pendapat	2	1	1	3	3	3	2	3	2	2	1	1	2
		d. Siswa menulis hasil diskusi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
3.	Kontribusi	a. Menanggapi hasil pekerjaan dari kelompok lain	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3
		b. Bertanya kepada guru maupun teman mengenai materi pembelajaran	4	3	3	3	2	4	4	3	2	4	2	1	4
		c. Menghargai teman yang sedang berbicara	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3
		d. Memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil diskusi	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3
Jumlah			27	24	23	34	31	35	32	33	29	23	24	22	33
Skor			56	50	48	70	64	72	66	68	60	48	50	50	70

No.	Aspek Pengamatan	Indikator Aktivitas	Nomor Presensi Siswa											
			14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1.	Pemecahan Masalah	a. Siswa melakukan pengamatan terhadap permasalahan yang terkait	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
		b. Siswa dapat menganalisis permasalahan	3	3	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2
		c. Siswa dapat bekerja sama dalam menyelesaikan masalah	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3
		d. Menyumbang ide terhadap permasalahan yang terkait	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2
2.	Penyajian Hasil	a. Siswa dapat menyampaikan hasil diskusi	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2
		b. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan kelompok lain	2	2	1	1	3	3	2	1	2	1	1	1
		c. Siswa mengeluarkan pendapat	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1
		d. Siswa menulis hasil diskusi	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2
3.	Kontribusi	a. Menanggapi hasil pekerjaan dari kelompok lain	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2
		b. Bertanya kepada guru maupun teman mengenai materi pembelajaran	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2
		c. Menghargai teman yang sedang berbicara	3	3	3	3	3	2	1	2	2	1	2	2
		d. Memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil diskusi	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
Jumlah			31	31	25	27	35	34	26	27	27	28	25	24
Skor			64	64	52	56	72	70	54	56	56	58	52	50

Pedoman Penskoran

Skor tertinggi = 4

Jumlah seluruh indikator aktivitas = 48

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{48} \times 100$$

Observer

Eko Rahmawati

Magelang, Selasa 19 April 2016

Observer

Harfiyatun Mudhakaroh

Lembar Observasi Siswa dalam Pembelajaran Model *Round Club*

Pertemuan 3

Nama Sekolah : SD Negeri Pucang

Hari/ Tanggal : Senin, 25 April 2016

Waktu : 07.00-08.45

Materi : Mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir dan longsor)

Petunjuk Pengisian :

Berilah skor pada kolom skor pengamatan sesuai dengan kondisi yang ada pada saat pembelajaran berlangsung berdasarkan ketentuan sebagai berikut :

- a) Siswa mendapat skor 4 apabila deskripsi poin 1 tampak.
- b) Siswa mendapat skor 3 apabila deskripsi poin 2 tampak.
- c) Siswa mendapat skor 2 apabila deskripsi poin 3 tampak.
- d) Siswa mendapat skor 1 apabila deskripsi poin 4 tampak.

No.	Aspek Pengamatan	Indikator Aktivitas	Nomor Presensi Siswa												
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	Pemecahan Masalah	a. Siswa melakukan pengamatan terhadap permasalahan yang terkait	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
		b. Siswa dapat menganalisis permasalahan	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2
		c. Siswa dapat bekerja sama dalam menyelesaikan masalah	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
		d. Menyumbang ide terhadap permasalahan yang terkait	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3
2.	Penyajian Hasil	a. Siswa dapat menyampaikan hasil diskusi	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3
		b. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan kelompok lain	3	2	2	3	3	4	3	3	3	1	2	2	3
		c. Siswa mengeluarkan pendapat	2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	2
		d. Siswa menulis hasil diskusi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3.	Kontribusi	a. Menanggapi hasil pekerjaan dari kelompok lain	3	1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3
		b. Bertanya kepada guru maupun teman mengenai materi pembelajaran	4	3	3	4	2	4	4	3	2	4	2	2	4
		c. Menghargai teman yang sedang berbicara	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3
		d. Memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil diskusi	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Jumlah			35	27	25	36	35	38	36	34	33	31	28	30	34
Skor			73	56	52	75	73	80	75	71	69	64	58	62	70

No.	Aspek Pengamatan	Indikator Aktivitas	Nomor Presensi Siswa											
			14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1.	Pemecahan Masalah	a. Siswa melakukan pengamatan terhadap permasalahan yang terkait	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
		b. Siswa dapat menganalisis permasalahan	3	3	2	2	4	4	2	3	2	2	2	2
		c. Siswa dapat bekerja sama dalam menyelesaikan masalah	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
		d. Menyumbang ide terhadap permasalahan yang terkait	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	2
2.	Penyajian Hasil	a. Siswa dapat menyampaikan hasil diskusi	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2
		b. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan kelompok lain	2	2	1	1	3	3	2	2	2	2	1	1
		c. Siswa mengeluarkan pendapat	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1
		d. Siswa menulis hasil diskusi	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2
3.	Kontribusi	a. Menanggapi hasil pekerjaan dari kelompok lain	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2
		b. Bertanya kepada guru maupun teman mengenai materi pembelajaran	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	2
		c. Menghargai teman yang sedang berbicara	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
		d. Memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil diskusi	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
Jumlah			37	35	30	29	41	35	30	32	30	33	28	27
Skor			77	73	62	60	85	73	62	66	62	69	58	56

Pedoman Penskoran

Skor tertinggi = 4

Jumlah seluruh indikator aktivitas = 48

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{48} \times 100$$

Observer

Eko Rahmawati

Magelang, Senin 25 April 2016

Observer

Harfiyatun Mudhakaroh

Lembar Observasi Siswa dalam Pembelajaran Model *Round Club*

Pertemuan 4

Nama Sekolah : SD Negeri Pucang

Hari/ Tanggal : Selasa, 26 April 2016

Waktu : 07.00-08.45

Materi : Mendeskripsikan cara pencegahan kerusakan lingkungan (erosi, abrasi, banjir dan longsor)

Petunjuk Pengisian :

Berilah skor pada kolom skor pengamatan sesuai dengan kondisi yang ada pada saat pembelajaran berlangsung berdasarkan ketentuan sebagai berikut :

- a) Siswa mendapat skor 4 apabila deskripsi poin 1 tampak.
- b) Siswa mendapat skor 3 apabila deskripsi poin 2 tampak.
- c) Siswa mendapat skor 2 apabila deskripsi poin 3 tampak.
- d) Siswa mendapat skor 1 apabila deskripsi poin 4 tampak.

No.	Aspek Pengamatan	Indikator Aktivitas	Nomor Presensi Siswa												
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	Pemecahan Masalah	a. Siswa melakukan pengamatan terhadap permasalahan yang terkait	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
		b. Siswa dapat menganalisis permasalahan	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2
		c. Siswa dapat bekerja sama dalam menyelesaikan masalah	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
		d. Menyumbang ide terhadap permasalahan yang terkait	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3
2.	Penyajian Hasil	a. Siswa dapat menyampaikan hasil diskusi	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
		b. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan kelompok lain	3	2	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3
		c. Siswa mengeluarkan pendapat	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2
		d. Siswa menulis hasil diskusi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3.	Kontribusi	a. Menanggapi hasil pekerjaan dari kelompok lain	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
		b. Bertanya kepada guru maupun teman mengenai materi pembelajaran	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	4
		c. Menghargai teman yang sedang berbicara	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3
		d. Memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil diskusi	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Jumlah			37	32	29	38	35	39	37	35	35	34	32	33	34
Skor			77	66	60	79	73	81	77	73	73	71	67	69	71

No.	Aspek Pengamatan	Indikator Aktivitas	Nomor Presensi Siswa											
			14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1.	Pemecahan Masalah	a. Siswa melakukan pengamatan terhadap permasalahan yang terkait	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
		b. Siswa dapat menganalisis permasalahan	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	2	2
		c. Siswa dapat bekerja sama dalam menyelesaikan masalah	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
		d. Menyumbang ide terhadap permasalahan yang terkait	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3
2.	Penyajian Hasil	a. Siswa dapat menyampaikan hasil diskusi	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2
		b. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan kelompok lain	3	2	3	2	4	3	2	2	3	2	2	2
		c. Siswa mengeluarkan pendapat	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2
		d. Siswa menulis hasil diskusi	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2
3.	Kontribusi	a. Menanggapi hasil pekerjaan dari kelompok lain	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2
		b. Bertanya kepada guru maupun teman mengenai materi pembelajaran	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3
		c. Menghargai teman yang sedang berbicara	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
		d. Memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil diskusi	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Jumlah			39	35	35	31	43	36	32	32	32	36	31	30
Skor			81	73	73	64	89	75	67	67	67	75	64	62

Pedoman Penskoran

Skor tertinggi = 4

Jumlah seluruh indikator aktivitas = 48

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{48} \times 100$$

Observer

Eko Rahmawati

Magelang, Selasa 26 April 2016

Observer

Harfiyatun Mudhakaroh

Lampiran 22. Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI PENELITIAN



Kegiatan *pretest* kelompok eksperimen



Kegiatan *pretest* kelompok kontrol



Kegiatan aperspsi



Siswa sedang mendengarkan penjelasan dari guru



Siswa bekerja sama menyelesaikan permasalahan



Siswa sedang bertanya mengenai materi pembelajaran

